

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN  
FINTECH SYARIAH**

**(Studi Empiris di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**Diajukan Oleh**

**Mira Misissaifi**

**18918013**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI DAN KEUANGAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN  
FINTECH SYARIAH**

**(Studi Empiris di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**Diajukan Oleh**

**Mira Misissaifi**

**18918013**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI DAN KEUANGAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

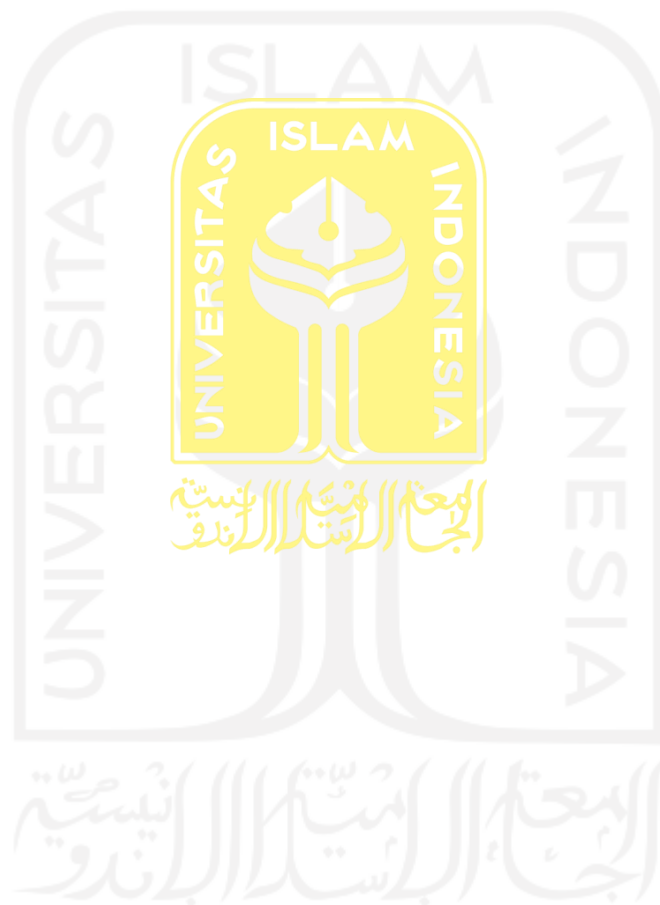
“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 30 November 2020



Mira Misissaifi

**HALAMAN PENGESAHAN**



Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Jaka Sriyana', written over a horizontal line.

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Senin tanggal 7 Desember 2020 Program Studi Magister Ilmu Ekonomi,  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian  
tesis yang disusun oleh :

**MIRA MISISSAIFI**

No. Mhs. : 18918013

Konsentrasi : Ekonomi dan Keuangan Islam

Dengan Judul:

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MENGUNAKAN FINTECH SYARIAH  
(STUDI EMPIRIS DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA)**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim  
Penguji, maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

Penguji II



Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.

Mengetahui

Kerna Program Studi Magister Ilmu Ekonomi,



Drs. Achmad Tohirin, MA., Ph.D.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaykum Warohmatullohi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* Puji serta syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT, Dzat yang penuh kasih dan sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana berupa tesis dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH* SYARIAH (STUDI EMPIRIS DI PROVINSI DI. YOGYAKARTA)”** yang disusun guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Master (S-2) di Program Magister Ekonomi dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan untuk insan penuh keteladanan Nabi Muhammad SAW yang telah banyak memberikan suri tauladan serta pedoman hidup berupa Al-Quran dan Hadits agar ummatnya selamat dunia akhirat.

Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah *Subhanawata'ala* dan Nabi Muhammad *Sholallahu'alayhiwassalam* yang selalu menjadi penolong dan pedoman di setiap aktivitas yang penulis lakukan, sehingga apa yang penulis lakukan dapat menjadi berkah bagi diri sendiri dan juga orang lain.
2. Ayahanda terkasih Sanusi dan Ibunda tercinta Misiah yang tidak pernah lelah mendoakan penulis, tidak pernah berhenti memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis agar penulis selalu menjadi pribadi yang baik dan membanggakan, bahkan penulis sampai di titik ini juga berkat do'a dan ridho dari keduanya.

3. Untuk saudara dan saudari penulis yang selalu mendoakan dan mendukung dalam bentuk moril dan materil, Fani Susilawati, Himawan Susanto, Fitriana, Ade Suhendro, Imam Khumaini dan Nazif Muza'far, semoga selalu dilimpahi keberkahan dan kesehatan oleh Allah *Ta'ala*.
4. Bapak Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan juga sebagai Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih atas waktu dan segala bimbingan, nasihat dan kesempatan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Semoga Bapak dan keluarga selalu dilimpahi keberkahan dan keselamatan oleh Allah ta'ala.
6. Bapak Drs. Achmad Tohirin, MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Segenap dosen Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pelayanan dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia
9. Semua teman-teman penulis, Eko Gondo Saputro, Nurkhairat Sidang, Suyyinah, Lutfi Bangun Lestari, Hening Pratika Nila Sari, Umi Masitah, Eryana, Erlindawati, Ade Suhartini, yang selalu memotivasi dan mendukung penulis untuk selalu bersemangat menyelesaikan tesis ini.

10. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penulis Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan teisi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambag pengetahuan bagi semua pihak.

***Wassalamu'alaykum Warohmatullohi Wabarokatuh***

Yogyakarta, 09 November 2020

Penulis

(Mira Misissaifi)





## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TESIS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian <i>Fintech</i> Syariah.....	16
2.2. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	17
2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat menggunakan <i>Fintech</i> Syariah.....	21
2.3.1. Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> ).....	21

2.3.2. Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived usefullnes</i> ).....	21
2.3.3. Persepsi Kemudahan Menngunakan ( <i>Perceive Easy of Use</i> ) .....	22
2.3.4. Kepercayaan ( <i>Trust</i> ).....	22
2.3.5. Risiko ( <i>Risk</i> ).....	23
2.3.6. Kepatuhan Syariah ( <i>Sharia Compliance</i> ) .....	23
2.3.7. Sikap ( <i>Attitude</i> ) .....	24
2.3.8. Niat Menggunakan ( <i>Intention Behaviour</i> ) .....	24
2.4. Penelitian Terdahulu.....	25
2.5. Kerangka Pemikiran .....	29
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Variabel Penelitian. ....	34
3.3.1. Norma Subjektif (NS) .....	34
3.3.2. Persepsi Kegunaan (PKG) .....	35
3.3.3. Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) .....	36
3.3.4. Kepercayaan (KPC) .....	37
3.3.5. Risiko (RSK).....	38
3.3.6. <i>Shariah Compliance</i> (SHC) .....	39
3.3.7. Sikap (SKP).....	40

3.3.8. Niat Menggunakan (NMG) .....	41
3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5. Metode Analisis Data .....	42
3.5.1. Persamaan <i>Outer Model</i> .....	44
3.5.1. Persamaan <i>Inner Model</i> .....	47
3.6. Tahapan Analisis Data.....	48
3.6.1. Konseptualisasi Model .....	48
3.6.2. Menentukan Model Analisis Algoritim.....	48
3.6.3. Menentukan Metode Resampling .....	48
3.6.4. Menggambar Diagram Jalur.....	49
3.6.5. Evaluasi Model.....	49
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Analisis Deskriptif.....	50
4.2. Karakteristik Responden. ....	51
4.3. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	55
4.3.1. Uji Validitas.....	55
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	60
4.4. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ). ....	61
4.5. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan. ....	62
4.5.1. Norma Subjektif Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kegunaan <i>Fintech</i> Syariah.....	64
4.5.2. Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah.....	65

4.5.3. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Sikap dalam menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	67
4.5.4. Persepsi Kemudahan Menggunakan berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan.....	68
4.5.5. Persepsi Kemudahan Menggunakan berpengaruh positif terhadap Kepercayaan terhadap <i>Fintech Syariah</i> .....	69
4.5.6. Persepsi Kemudahan Menggunakan berpengaruh positif terhadap Sikap dalam menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	70
4.5.7. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Risiko pada <i>Fintech Syariah</i> .....	71
4.5.8. Risiko berpengaruh negatif terhadap Sikap dalam menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	72
4.5.9. Shariah compliance berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	73
4.5.10 Sikap berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	74

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Implikasi Penelitian.....	79
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	79
5.4. Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

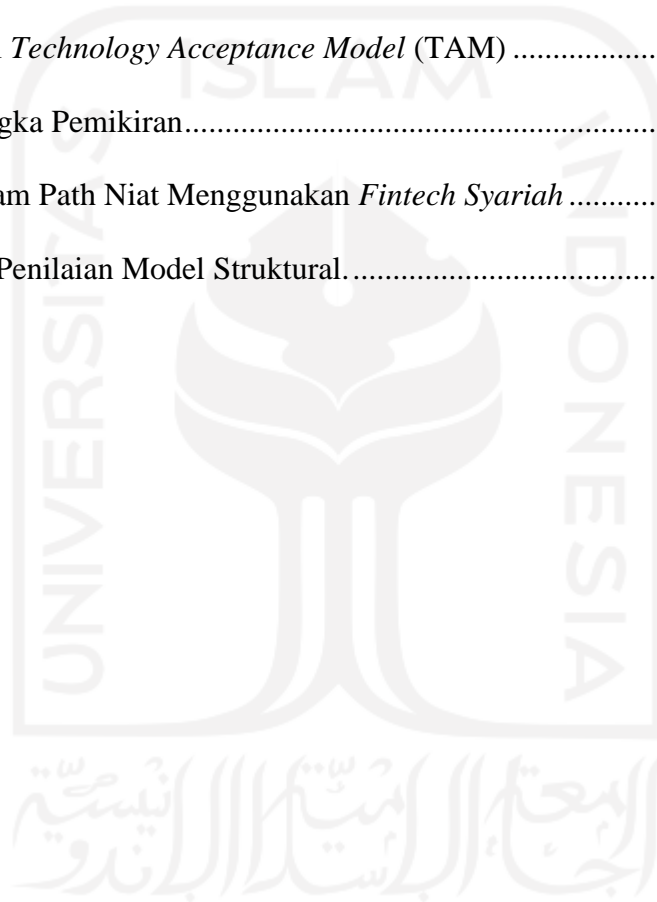
Tabel 1.1. Daftar <i>Fintech Syariah</i> berdasarkan AFSI.....	3
Tabel 2.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Pernyataan Norma Subjektif terhadap <i>Fintech Syariah</i> .....	35
Tabel 3.2. Pertanyaan Persepsi Kegunaan (Manfaat) <i>Fintech Syariah</i> .....	36
Tabel 3.3 Persepsi Kemudahan Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	36
Tabel 3.4 Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	37
Tabel 3.5 Risiko menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	38
Tabel 3.6 Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	39
Tabel 3.7. Sikap terhadap <i>Fintech Syariah</i> .....	40
Tabel 3.8. Niat Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	41
Tabel 4.1. Rincian Responden. ....	50
Tabel 4.2. Hasil Pengumpulan Data. ....	51
Tabel 4.3. Klasifikasi Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia. ....	52
Tabel 4.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan. ....	53
Tabel 4.6. Klasifikasi responden Berdasarkan Jenis Aplikasi <i>Fintech Syariah</i> Yang Pernah Digunakan. ....	53

Tabel 4.7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	54
Tabel 4.8. <i>Item Loading</i> dan <i>Average Variance Expected</i> .(AVE).....	55
Tabel 4.9. Nilai Korelasi Antar Variabel. ....	58
Tabel 4.10. Nilai <i>Cross Loading</i> .....	59
Tabel 4.11. Nilai <i>Composite Reliability</i> .....	60
Tabel 4.12. Nilai <i>R-Square</i> . ....	61
Tabel 4.13. <i>Path Coefficients</i> dan <i>T-Statistic</i> . ....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentase Ekosistem Pengguna <i>Fintech</i> Di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Jenisnya.....	4
Gambar 1.2. Profil dan Perkembangan <i>Fintech Lending</i> Maret 2019. ....	5
Gambar 1.3. Hasil Survei Pengguna Internet.....	6
Gambar 2.1. Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) .....	18
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1. Diagram Path Niat Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> .....	43
Gambar 4.1. Hasil Penilaian Model Struktural.....	63



## ABSTRAK

*Fintech Syariah* merupakan kombinasi inovasi bidang keuangan yang ditawarkan perusahaan teknologi/*start up Fintech* berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Adapun bentuk dari *Fintech Syariah* saat ini terbagi atas pembayaran (payment), Crowdfunding, P2P Lending, investasi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat D.I Yogyakarta dalam menggunakan *Fintech Syariah* dengan menggunakan Technology Acceptance Model. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode survei, yaitu menyebarkan kuisioner ke masyarakat DI. Yogyakarta baik itu pengguna maupun bukan pengguna dari *Fintech Syariah* dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan software SmartPLS 3.2.9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa niat menggunakan *Fintech Syariah* dipengaruhi oleh faktor Sikap individu terhadap hadirnya *Fintech Syariah*. Sikap untuk menggunakan *Fintech Syariah* dipengaruhi juga oleh faktor Persepsi Kegunaan yang dirasakan, Persepsi Kemudahan Menggunakan serta adanya *Sharia Compliance* yang melekat pada *Fintech Syariah*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan start up yang dalam hal ini adalah *Fintech Syariah* untuk mampu meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan *Fintech Syariah*.

**Kata kunci:** *Fintech Syariah*, TAM, SEM, *Sharia Compliance*



## ABSTRACT

*Sharia Fintech is a combination of financial innovations offered by technology companies / Fintech start-ups based on sharia principles. The current form of Islamic Fintech is divided into payment, crowdfunding, P2P lending, investment and so on. This study aims to identify the factors that influence the interest of the people of D.I Yogyakarta in using Sharia Fintech by using the Technology Acceptance Model. The data collection method used was a survey method, namely distributing questionnaires to the DI community. Yogyakarta, both users and non-users of Islamic Fintech with a total sample of 150 respondents. This study was analyzed using the Structural Equation Model (SEM) with the help of SmartPLS 3.2.9 software. The results of this study indicate that the intention to use sharia Fintech is influenced by the factor of individual attitudes towards the presence of sharia Fintech. The attitude to use sharia Fintech is also influenced by the perceived usefulness factor, the perceived ease of use and the existence of Sharia compliance inherent in sharia Fintech. This research is expected to be taken into consideration for start-up companies, in this case sharia Fintech, to be able to improve and optimize the use of sharia Fintech.*

**Keywords:** Sharia Fintech, TAM, SEM, Sharia Compliance

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor terpenting di dalam perekonomian adalah sektor keuangan. Sektor ini memiliki peran penting dalam rangka menumbuhkan perekonomian yang selalu mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti hadirnya inovasi-inovasi baru di sektor keuangan yang turut akan mengubah dan membawa revolusi bagi pengguna jasa keuangan. Di antara inovasi yang terjadi di sektor keuangan saat ini adalah *financial technology (Fintech)*. World Bank Group (2016) mengatakan bahwa *Fintech* merupakan industri yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangannya lebih efisien.

Arner (2015) memandang bahwa *Fintech* merupakan sebuah peluang atau pasar baru yang mengintegrasikan antara keuangan dengan teknologi serta menggantikan struktur keuangan tradisional dengan sebuah ekosistem proses yang berbasis teknologi. Secara umum *Fintech* bisa dipahami sebagai wujud akan implementasi dan pemanfaatan teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa keuangan dengan menggunakan beragam bentuk perangkat lunak, internet, media komunikasi, dan komputerisasi.

Pertumbuhan *Fintech* saat ini tidak hanya dirasakan oleh negara-negara maju, akan tetapi negara-negara berkembang seperti Indonesia juga ikut merasakan perkembangannya. Pertumbuhannya yang sangat pesat menyebabkan terbukanya peluang ke depan bahwa penggunaan uang dalam

bentuk fisik akan digantikan dengan uang dalam bentuk elektronik atau digital.

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan *Fintech* semakin meningkat. Tidak hanya *Fintech* yang beroperasi secara konvensional, akan tetapi untuk *Fintech* yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah. Berdasarkan data per 26 Desember 2019 di Indonesia ada sekitar 164 perusahaan *Fintech lending* yang terdaftar di OJK, 139 di antaranya masih dalam status terdaftar sedangkan 25 perusahaan *Fintech* sudah mengantongi izin dari OJK. Dilihat dari prinsip operasionalnya, sekitar 152 *Fintech* yang melakukan operasionalnya secara konvensional dan sekitar 12 *Fintech* yang beroperasi dengan prinsip syariah.

Pada tahun 2014 salah satu *Fintech* yang berasal dari Singapura yakni Ethis Crowd berhasil menguasai pasar Indonesia dan kini sudah mempunyai layanan syariah. Keadaan ini secara tidak langsung turut mendorong pertumbuhan *Fintech* syariah di Indonesia untuk terus berkembang. Sehingga pada tahun 2017 Paytren menjadi *Fintech* syariah pertama yang mendapatkan sertifikasi halal MUI di Indonesia. Namun harus diakui bahwa perkembangan jumlah *Fintech* syariah di Indonesia saat ini masih jauh jika dibandingkan dengan *Fintech* konvensional (Nasution,2017).

Merujuk dari Asosiasi *Fintech* Syariah Indonesia (AFSI) ada sekitar 46 *Fintech* syariah yang sudah tergabung dalam asosiasi ini, di antaranya adalah:

**Tabel 1.1 Daftar *Fintech* Syariah berdasarkan AFSI**

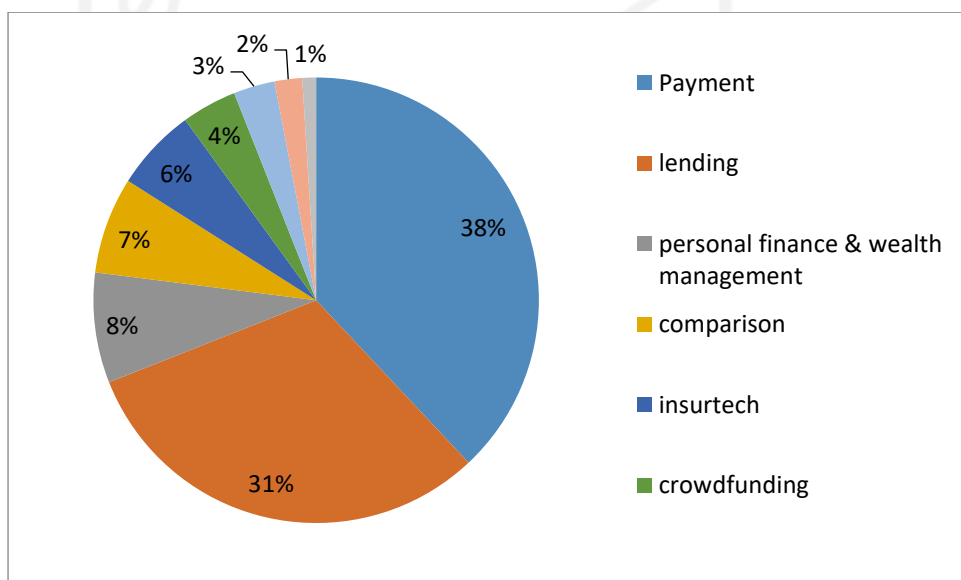
No	Jenis Layanan	Nama <i>Fintech</i> Syariah
1	P2P Syariah	<i>Ammana Fintek Syariah</i> ( <i>Ammana</i> ), <i>PT. Dana Syariah Indonesia</i> ( <i>danasyariah.id</i> ), <i>PT. Danakoo Mitra Artha</i> ( <i>Danakoo Syariah</i> ), <i>PT. Duha Madani Syariah</i> ( <i>Duha Syariah</i> ), <i>PT. Ethis Fintek Indonesia</i> ( <i>Ethis Indonesia</i> ), <i>PT. Kapital Boost Indonesia</i> ( <i>Kapital Boost</i> ), <i>PT. Maslahat Indonesia</i> ( <i>Bsalam</i> ), <i>PT. Qazwa Mitra Hasanah</i> ( <i>Qazwa.id</i> ), <i>PT. Berkah Fintek Syariah</i> , <i>PT. Syarfi Teknologi Finansial</i> ( <i>Syarfi Crowdfunding</i> ),
2	Project Financing	<i>IjabQabul.id</i> ( <i>ijabQabul.id</i> ), <i>KSPPS Asy-Syirkah Muamalah Indonesia</i> ( <i>Asy-Syirkah Indonesia</i> ), <i>PT. Kandang Karya Teknologi</i> ( <i>kandang.in</i> ), <i>PT. Kerjasama Untuk Negeri</i> ( <i>Kerjasama.com</i> ), <i>PT. Muslim Indonesia Berkah</i> ( <i>Muslimnesia</i> ), <i>PT. Urunmodal dot com</i> ( <i>Urunmodal</i> ), <i>PT. Berkah Inovasi Nusantara</i> ( <i>Invesproperti.id</i> ), <i>PT. Bersatu Kuat Kapital</i> ( <i>Kongsian.Id</i> ), <i>PT. Jual Beli Kredit Indonesia</i> ( <i>jualbelikredit.id</i> ), <i>PT. Mobilima Syariah Internasional</i> ( <i>Mobilima</i> ), <i>PT. Provesty Global Nusantara</i> ( <i>Provesty</i> ), <i>PT. Sinergi Inti Berkah Investama</i> ( <i>Goolive</i> ), <i>PT. Teknologi Berdikari Indonesia</i> ( <i>Angsur</i> ), <i>Xedeka Deram Khatulistiwa</i> ( <i>Xedeka</i> )
3	Agregator	<i>Alami Teknologi Sharia (ALAMI)</i> , <i>Plazadanaa Mitra Investama (Plazadana)</i> , <i>PT. Barakah Teknologi Indonesia (Wisata Muslim)</i> , <i>PT. Rachmad Dharma Anugrah (Moneyz)</i> , <i>PT. Solusi Umroh Indoteknoasia (Umrohnesia)</i> , <i>PT. Zahir International (Zahir)</i> , <i>PT. Digital Muslim Global (MuslimApp)</i> ,
4	Blockchain Based	<i>PT. Afteroil Energi Utama (Afteroil)</i> , <i>PT. Alumni Sinergi Adiperkasa (Alumnia)</i> , <i>PT. Biosphere Lestari Alam (Biospherea)</i> , <i>PT. Agro Wira Yasa (iGrowChain)</i> , 5
5	Financial Planner	<i>PT. Halalvestor Global Asia (Halalvestor)</i> , <i>PT. Saqofa Digital Mulia (Mudah Umroh App)</i> ,
6	Funding Agent	<i>Efunding Teknologi Keuangan (e-funding)</i>
7	Financing Agent	<i>PT. Naqif Solusi Indonesia (OneShaf)</i> , <i>PT. Yuk Hijra Bersama (Hijra)</i>
8	Claim Service Handling	<i>PT. Berbagi Resiko Universal (BIRU)</i>
9	Payment Syariah	<i>PT. Veritra Sentosa Internasional (PayTren)</i>
10	E-KYC	<i>PT. Privy Identitas Digital (PrivyID)</i>

11	<i>Onlien Gold Depository</i>	Tamasia Global Sharia ( <i>Tamasia</i> )
12	<i>Credit Scoring</i>	PT. Tong Dun Technology Indonesia ( <i>Tong Dun</i> )

Sumber: *Fintechsyariah.id*

Selanjutnya jika dilihat persentase ekosistem pengguna *Fintech* di Indonesia berdasarkan jenisnya maka akan sangat bervariasi.

**Gambar 1.1. Persentase Ekosistem Pengguna *Fintech* Di Indonesia Tahun 2017 Berdasarkan Jenisnya**



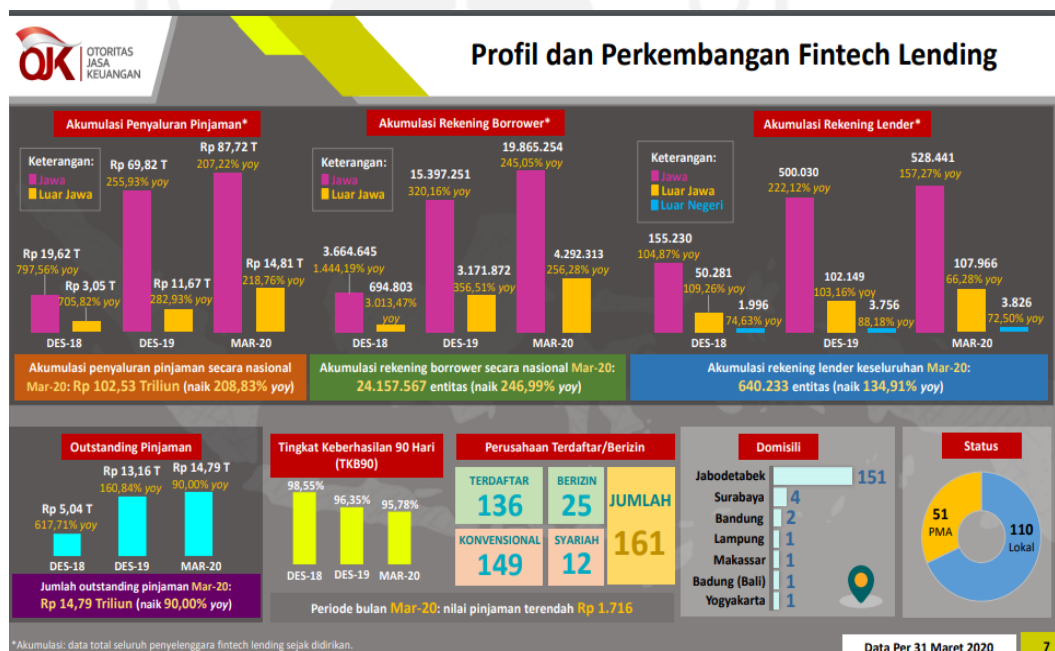
Sumber: [www.Fintechnews.sg](http://www.Fintechnews.sg), (2018)

Berdasarkan gambar 1.2 bisa dilihat bahwa sekitar 38% *Fintech* jenis payment lebih banyak digunakan oleh pengguna *Fintech* Indonesia dibandingkan jenis *Fintech* yang lain. *Fintech* jenis *lending* merupakan *Fintech* kedua yang banyak digunakan. Oleh karena itu sebagai lembaga yang melakukan pengaturan dan pengawasan secara terintegrasi di bidang jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut mengeluarkan peraturan OJK nomor 77/POJK.01/2016 yang berkaitan dengan layanan peminjaman uang

berbasis teknologi antara pihak penyelenggara dengan pemberi pinjaman yang tertera dalam dokumen elektronik. Selain bertujuan untuk melindungi konsumen terkait keamanan dan data, hadirnya peraturan ini bermaksud untuk melindungi kepentingan nasional terkait dengan pencegahan kegiatan pencucian uang (*money laundry*) dan juga stabilitas keuangan.

Selama kurun waktu 2 tahun terakhir, besaran dana transaksi melalui *Fintech* di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya, khususnya untuk *Fintech* yang bergerak di bidang peminjaman (*Lending*).

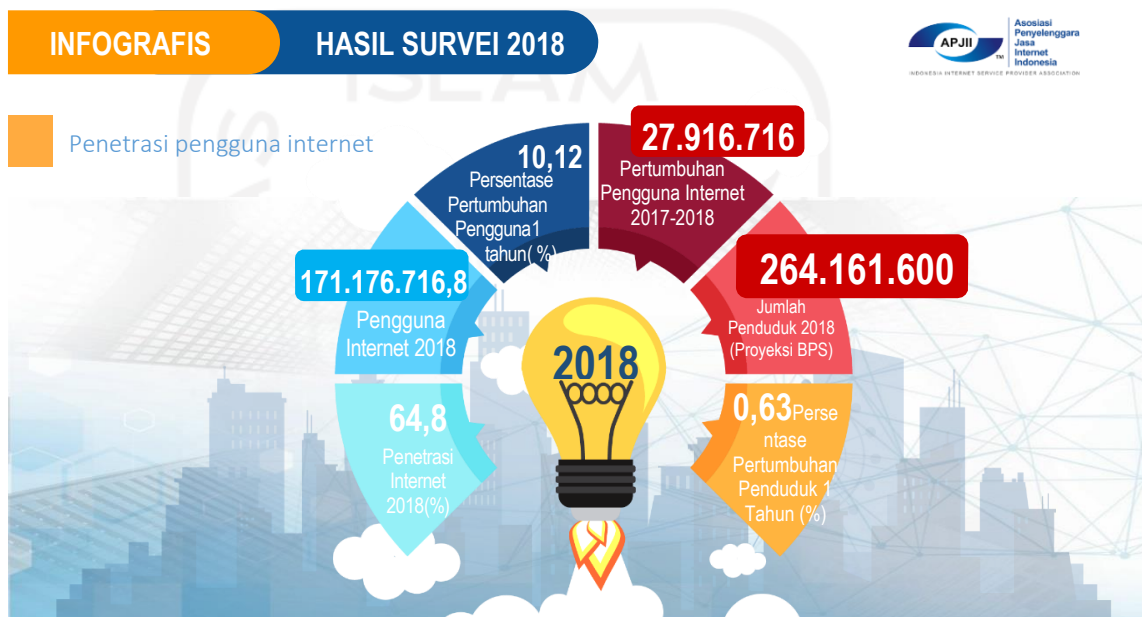
**Gambar 1.2 Profil dan Perkembangan *Fintech* Lending Maret 2019**



Berdasarkan laporan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2020 dapat dilihat bahwa untuk besaran dana yang sudah terkumpul dan dana disalurkan sejak *Fintech* lending ini didirikan selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Untuk akumulasi penyaluran pinjaman mengalami peningkatan dari Desember 2018 sebesar Rp 19,62 Triliun menjadi Rp 69,82

Triliun di Desember 2019, bahkan laporan terakhir sudah mencapai Rp 87,72 Triliun per Maret 2020 dengan rata-rata penyaluran di pulau Jawa. Sedangkan di luar pulau Jawa tetap mengalami kenaikan namun tidak setinggi di pulau Jawa.

**Gambar 1.3 Hasil Survei Pengguna Internet, 2018**



**Sumber: Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) 2018**

Selain didukung dengan adanya regulasi dari pemerintah, pertumbuhan *Fintech* di Indonesia yang semakin pesat merupakan akibat dari meningkatnya penggunaan *smartphone* dan juga tingginya akses internet oleh setiap penduduknya. Berdasarkan hasil survei yang dipublikasikan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dapat dilihat bahwa dari 264 juta jiwa penduduk Indonesia, sekitar 171 juta penduduknya merupakan pengguna internet. Dengan besarnya persentase pertumbuhan pengguna dalam 1 tahun sekitar 10,12 %, ke depan perkembangan *Fintech* akan semakin pesat, dengan asumsi bahwa setiap penduduk memiliki kemampuan untuk mengakses



ke internet dan bisa merasakan layanan keuangan secara efisien tanpa harus melalui jasa keuangan tradisional seperti perbankan.

Sama halnya dengan *Fintech* secara umum, kehadiran *Fintech* syariah di tengah-tengah masyarakat merupakan jawaban atas segala kendala yang dirasakan pada saat menggunakan layanan keuangan tradisional. Hal yang membedakan antara *Fintech* syariah dan *Fintech* konvensional adalah prinsip-prinsip yang digunakan serta adanya dewan pengawas yang bertugas mengawasi setiap kegiatannya. Kehadiran *Fintech* syariah menjadi jawaban akan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritasnya beragama islam agar terhindar dari praktik riba, gharar dan maysir.

Sekalipun *Fintech* syariah menawarkan kemudahan dan kenyamanan serta keamanan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam setiap transaksinya, akan tetapi *Fintech* syariah masih memiliki berbagai permasalahan yang harus diselesaikan. Seperti keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang cukup mengeluarkan banyak biaya, proses pendaftaran perizinan ke pihak otoritas yang memakan waktu cukup lama, serta ditambah dengan pengetahuan masyarakat yang masih terbatas terkait *Fintech* apalagi *Fintech* syariah. Permasalahan ini juga yang menjadi alasan pertumbuhan *Fintech* syariah di indonesia menjadi terbatas jika dibanding dengan *Fintech* konvensional.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan adanya ketertarikan seorang individu dalam menggunakan layanan keuangan berbasis digital khususnya *Fintech* syariah di DI.



Yogyakarta. Mengingat Yogyakarta termasuk salah satu daerah yang banyak ditinggali oleh para pelajar khususnya para generasi milenial, maka pertimbangannya adalah semakin baik tingkat pendidikannya maka akan semakin baik pula pengetahuannya terkait layanan keuangan yang berbasis digital ini. Hal ini penting karena dengan mengetahui faktor-faktor tersebut kedepannya dapat membantu berkembangnya bisnis digital khususnya di Yogyakarta, dan secara umum di Indonesia sehingga akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi seperti yang sudah direncanakan oleh pemerintah.

Salah satu teori yang seringkali digunakan untuk melihat penerimaan atas hadirnya sebuah teknologi yang baru dikenal dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan kerangka model yang ditemukan oleh Davis di tahun 1989 dengan mengembangkan kerangka pemikiran terkait niat memanfaatkan sebuah teknologi informasi. TAM merupakan suatu model yang fokus pada sikap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. TAM merupakan satu di antara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan penerimaan sebuah teknologi informasi.

Persepsi Kegunaan atau manfaat (*Perceived Usefulness*) merupakan bagian yang melekat pada model TAM. Adanya variabel ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar manfaat yang diberikan oleh sebuah teknologi

baru sehingga menarik minat para penggunanya. Seperti halnya yang terjadi pada industri *Fintech* syariah hari ini.

Selain Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Menggunakan (*Perceived Easy of Use*) juga menjadi varian untuk mempertimbangkan apakah *Fintech* syariah layak untuk digunakan atau tidak. Di saat hadirnya *Fintech* syariah memberikan banyak manfaat dan kemudahan tentunya akan menarik minat setiap individu untuk menggunakannya.

Mengingat dua faktor tadi belum sepenuhnya menjadi alasan kuat untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan layanan *fintech* syariah, maka diperlukan faktor-faktor lain yang diharapkan bisa menjelaskan minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech* syariah.

Norma Subjektif (*Subjective Norm*), merupakan sebuah persepsi yang dimiliki seseorang terkait pandangan orang lain maupun tekanan sosial akan suatu tindakan yang akan atau tidak akan dilakukan. Ketika individu beranggapan bahwa itu merupakan hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan oleh orang lain disekitarnya, maka dia akan mengabaikan pendapat atau pandangan orang lain tentang perilaku atau sikap yang akan dilakukannya. Keadaan ini digambarkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) sebagai *motivation to comply*, yang berarti seorang individu mengikuti pendapat atau pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak.

Kepercayaan (*Trust*) merupakan keyakinan seseorang terhadap orang lain atau keyakinan terhadap sebuah produk, jasa bahkan suatu layanan yang

diyakini mampu memenuhi kewajiban dan fungsinya. Sebuah produk ataupun jasa yang mampu memberikan kredibilitas terbaik tentu saja akan menambah keyakinan penggunanya dalam menggunakan produk tersebut.

*Fintech* syariah juga tidak lepas dari adanya risiko. Ketidakpastian yang ada pada *Fintech* syariah memiliki potensi untuk membuat pengguna *Fintech* ragu-ragu dalam menggunakannya. Namun risiko yang mampu dikelola dengan baik akan membuat pengguna percaya dan memilih untuk menggunakan *Fintech* syariah.

Kepatuhan syariah merupakan unsur penting dalam sebuah industri keuangan syariah. Fungsi adanya kepatuhan syariah adalah menjaga setiap aktivitas pada lembaga keuangan islam baik perbankan maupun bukan agar tetap berada pada koridor dan prinsip-prinsip syariah, dan bebas dari hal-hal yang melanggar dari aturan-aturan syariah.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menggunakan faktor-faktor tersebut untuk melihat pengaruhnya. Seperti halnya Chuang *et al.*,(2016) yang melakukan penelitian dengan menggunakan model TAM yang dimodifikasi dengan beberapa variabel lainnya seperti kepercayaan merek dan layanan untuk memahami pengaruh pada niat menggunakan. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa variabel Kepercayaan merek dan layanan, dan Persepsi kemudahan menggunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap dalam penggunaan layanan *Fintech*. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Anjar Priyono (2017) dengan menggunakan variabel Persepsi Kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, risiko, kepercayaan, kepuasan, reputasi, dan

familiaritas sebagai variabel independen untuk melihat minat menggunakan aplikasi Go-Pay. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi manfaat, kemudahan dan risiko berpengaruh positif, sedangkan kepercayaan berpengaruh negatif.

Siti Nur Annisa Amalia (2018) dengan menggunakan pendekatan TAM dan TPB melakukan penelitian terkait *Fintech* syariah yang dalam hal ini adalah Paytren sebagai salah satu alat pembayaran. Hasil dari kajian tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat, Sikap, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Norma Subjektif memiliki pengaruh terhadap minat untuk menggunakan aplikasi Paytren sebagai alat transaksi pembayaran dipengaruhi.

Terdapat banyak penelitian yang menggunakan TAM sebagai model dasar lalu dimodifikasi dengan beberapa variabel yang lain dengan hasil yang tentunya berbeda-beda. Namun dari sekian penelitian belum banyak penelitian yang menggabungkan variabel-variabel tersebut secara bersamaan untuk diuji penggunaannya terhadap *Fintech* syariah. Bahkan belum ada penelitian yang memasukkan variabel *Shariah Compliance* (Kepatuhan Syariah) terhadap minat menggunakan *Fintech* syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan membahas masalah-masalah berikut ini:

1. Apakah Norma Subjektif (NS) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah?
2. Apakah Norma Subjektif (NS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kegunaan (PKG) *Fintech* Syariah?
3. Apakah Persepsi Kegunaan (PKG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) Menggunakan *Fintech* Syariah?
4. Apakah Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kegunaan (PKG)?
5. Apakah Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan (KPC)?
6. Apakah Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) untuk Menggunakan *Fintech* Syariah?
7. Apakah Kepercayaan (KPC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko (RSK) Menggunakan *Fintech* Syariah?
8. Apakah Risiko (RSK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) untuk Menggunakan *Fintech* Syariah?
9. Apakah *Sharia Compliance* (SHC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) Menggunakan *Fintech* Syariah?
10. Apakah Sikap (SKP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diterangkan pada bagian rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Norma Subjektif (NS) terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh Norma Subjektif (NS) terhadap Persepsi Kegunaan (PKG) *Fintech* Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kegunaan (PKG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) Menggunakan *Fintech* Syariah
4. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) terhadap Persepsi Kegunaan (PKG)
5. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) terhadap Kepercayaan (KPC)
6. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) terhadap Sikap (SKP) untuk Menggunakan *Fintech* Syariah
7. Untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan (KPC) terhadap Risiko (RSK) Menggunakan *Fintech* Syariah
8. Untuk menganalisis pengaruh Risiko (RSK) terhadap Sikap (SKP) untuk Menggunakan *Fintech* Syariah
9. Untuk menganalisis pengaruh *Sharia Compliance* (SHC) terhadap Sikap (SKP) Menggunakan *Fintech* Syariah
10. Untuk menganalisis pengaruh Sikap (SKP) terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi di bidang keuangan syariah, khususnya terkait pengaruh Norma Subjektif (NS), Persepsi Kegunaan (PKG), Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM), Sikap (SKP), Kepercayaan (KPC), Risiko (RSK), dan *Sharia Compliance* (SHC) terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* syariah. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam rangka meningkatkan penggunaan teknologi keuangan syariah.

### 2. Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya, khususnya kajian di bidang keuangan syariah yang berkaitan dengan finansial teknologi.

### 3. Aspek Kebijakan

Di dalam aspek kebijakan, diharapkan penelitian ini bisa memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan *Fintech* syariah sehingga dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan dan penambahan wawasan untuk penelitian ke depan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dan tiap bab terdiri dari beberapa sub-bab dengan urutan sebagai berikut:

- Bab I Menjelaskan latar belakang, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Berisi tinjauan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini serta model penelitian.
- Bab III Menjelaskan mengenai metode penelitian, terdiri atas: populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis
- Bab IV Menguraikan hasil pengujian instrumen penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data serta pembahasan hipotesis.
- Bab V Merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi serta saran pada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dalam bidang sama.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian *Fintech* Syariah

*Fintech* merupakan industri baru yang terdiri atas perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi sebagai sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan yang lebih efisien (World Bank Group, 2016). Sebagai alat inovasi yang baru, *Fintech* merujuk kepada penggunaan *Software* atau perangkat lunak dan *platform* digital yang bertujuan memberikan pelayanan keuangan kepada pengguna dalam berbagai bentuk. *Fintech* tidak terbatas pada sektor tertentu seperti pembiayaan pada model bisnis (*Peer to Peer*) P2P *lending*, tetapi juga meliputi kepada seluruh bentuk pelayanan dan produk yang secara tradisional disediakan oleh industri jasa keuangan (Arner et al, 2015).

Sama halnya dengan pengertian *Fintech* secara umum, *Fintech* syariah merupakan layanan keuangan secara teknologi yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah sebagai dasar dalam operasionalnya. *Fintech* syariah lebih mengutamakan akad bisnis syariah yang sesuai dengan syarat dan rukun-rukunnya. Hal ini disebabkan rukun merupakan satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan dengan aktivitas bisnis itu sendiri.

Sebagaimana Rasulullah SAW berpesan:

*Kaum muslimin (bermuamalah) sesuai dengan syarat-syarat di antara mereka, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram.” (HR. Abu Dawud & Tirmidzi).*

Berbeda dengan *Fintech* secara umum, *Fintech* syariah memiliki ketentuan yang harus dipenuhi dalam setiap transaksinya. Adapun Rukun dalam bisnis syariah yang harus dipenuhi adalah :

1. Adanya *Al-'Aqidan* (dua pihak yang berakad) yaitu dua pihak yang melakukan transaksi contohnya penjual dan pembeli
2. Terdapat *Al-Ma'qud 'alayh* (objek akad) yaitu hal-hal yang merupakan konsekuensi dari akad, misalnya barang dan harganya dalam jual beli.
3. Menggunakan *Shighat al-'aqd* (redaksi akad) yaitu berupa ucapan atau tindakan yang menyatakan ijab dan qobul, misalnya 'saya jual' dan 'saya beli'.

*Fintech* syariah juga diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

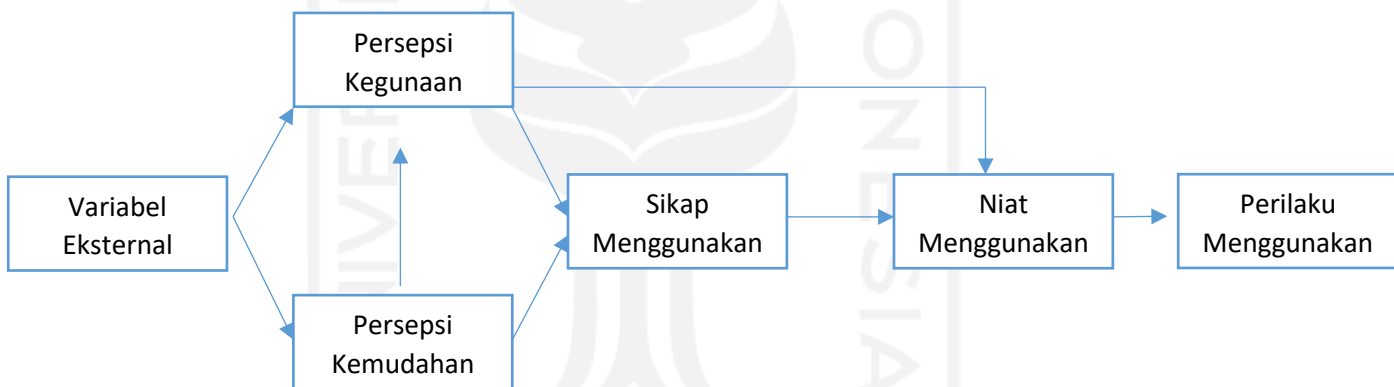
1. Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik, dan
2. Fatwa No. 117/DSN-MUI/IX/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berbasis Syariah

## **2.2. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

*Technology Acceptance Model* atau diringkas dengan TAM merupakan model yang diusulkan oleh Davis, Bagozzi dan Warshaw pada tahun 1989 yang membahas tentang teori penerimaan suatu teknologi yang baru. Model ini merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang digagas oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1977. Model ini memberikan suatu pemahaman yang lebih luas terkait penerimaan sebuah teknologi oleh penggunanya.

Tujuan dari model TAM ini yaitu untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penentu penerimaan suatu teknologi berbasis informasi secara umum dan menjelaskan perilaku pengguna akhir (*end-user*) dari teknologi informasi tersebut dengan variasi yang cukup luas dari populasi pengguna. Kunci dari model TAM adalah menyediakan basis untuk mengetahui pengaruh dari faktor eksternal terhadap kepercayaan internal yaitu sikap dan niat (Siregar, 2011)

**Gambar 2.1 Model *Technology Acceptance Model* (TAM)**



Gambar 2.1 merupakan konsep TAM yang dirumuskan oleh Davis (1989). Ada beberapa konstruk yang menjadi pondasi dari model ini. Ada 3 hal penting yang menjadi kajian model ini (Chuang, *et al.*, 2016).

- 1) Sikap, merupakan wujud perasaan positif atau negatif yang dihasilkan ketika seseorang menggunakan sebuah teknologi baru. Ketika pengguna memiliki sikap positif yang lebih tinggi terhadap penggunaan teknologi baru, maka niat menggunakan akan cenderung lebih tinggi. Sikap atau keadaan ini ditentukan

berdasarkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut.

- a) *Persepsi kegunaan* merupakan ukuran sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi tertentu akan mampu memberikan manfaat serta mampu meningkatkan kinerja pekerjaannya. Di sisi lain, ketika pengguna percaya bahwa teknologi baru itu berguna dan bermanfaat, maka pengguna akan memiliki sikap positif terhadap teknologi baru ini.
  - b) *Persepsi Kemudahan penggunaan* merupakan ukuran sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi tertentu dia tidak membutuhkan usaha atau bantuan orang lain. Ketika teknologi baru dirasakan oleh pengguna mudah untuk digunakan, dan tidak membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak, maka teknologi baru tersebut lebih mungkin diterima oleh pengguna.
- 2) Niat Menggunakan, merupakan ukuran atau tingkat kemauan seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi baru.
  - 3) Variabel eksternal: Faktor-faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku, seperti variabel pribadi pengguna, karakteristik sistem, dan variabel lingkungan.

Lebih lanjut Davis (1989) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai kondisi pengguna yang merasakan manfaat atas sistem teknologi informasi yang digunakan baik untuk meningkatkan kinerjanya atau mempermudah aktivitas pekerjaannya. Sebaliknya jika sistem teknologi informasi tersebut

kurang memberikan manfaat maka pengguna tentu tidak akan menggunakannya. Hal ini dikarenakan persepsi kegunaan memiliki efek langsung terhadap niat pengguna untuk mengadopsi suatu teknologi atau tidak, bahwa dengan menggunakan suatu teknologi kebutuhan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang pengguna akan sangat terbantu. Sebagai contoh adalah hadirnya aplikasi pengiriman uang bagi pengguna yang sibuk dan tidak memiliki waktu luang untuk mengantri di bank, maka dari itu mereka dapat melakukan pengiriman uang melalui aplikasi *mobile banking*. Selain itu juga adanya aplikasi pembayaran zakat, misalnya. Bagi individu yang kesulitan untuk menunaikan zakatnya secara langsung ke kantor zakat, maka bisa menggunakan aplikasi pembayaran yang sudah disediakan oleh *platform* zakat tertentu. Kondisi ini tentu saja sangat memberikan manfaat yang besar bagi mereka para pengguna yang tidak memiliki waktu luang dan sangat sibuk.

Begitu pula halnya dengan persepsi kemudahan dalam menggunakan. Davis (1989) mendefinisikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut bebas dari kesulitan ataupun masalah, sehingga teknologi yang digunakan dianggap lebih mudah untuk digunakan dan diterima secara umum oleh banyak orang.

### **2.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang individu atau pengguna dalam memutuskan untuk memilihi maupun

menggunakan sebuah teknologi, dan terdapat banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

### **2.3.1. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)**

Fishbein & Ajzen (1975) mendefinisikan Norma Subjektif (NS) sebagai persepsi seorang individu terkait dorongan dari orang-orang yang memiliki peran penting terhadap dirinya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Secara singkat bisa dipahami bahwa Norma Subjektif merupakan keyakinan pengguna terhadap keputusan yang akan dilakukan dengan pertimbangan orang-orang terdekat, sehingga norma subjektif berarti sebuah sikap untuk memperhitungkan pengaruh sosial atas perilaku dirinya.

### **2.3.2. Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*)**

Menurut Davis (1989) Persepsi Kegunaan (PKG) adalah ukuran kepercayaan dari pengguna terhadap penggunaan sebuah sistem yang akan memberikan manfaat berupa meningkatkan kinerjanya. Seseorang akan cenderung menggunakan sebuah sistem teknologi informasi ketika mempunyai keyakinan bahwa aktivitas atau pekerjaannya akan lebih mudah dan akan mampu lebih meningkat ketika menggunakan teknologi tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa suatu teknologi diterima dan dipercaya karena memiliki manfaat atau kegunaan bagi penggunanya. Oleh karena itu Davis (1989) memasukkan Persepsi Kegunaan ini ke dalam bagian dari *Technology Acceptance Model* (TAM).

### **2.3.3. Persepsi Kemudahan Menggunakan (*Perceive Easy of Use*)**

Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi seseorang yang percaya dan yakin bahwa dengan menggunakan sebuah sistem atau teknologi tidak harus dibantu oleh orang lain serta tidak membutuhkan usaha yang besar (Davis, 1989). Hal ini menandakan bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut akan membebaskan pengguna dari masalah dan kerumitan. Persepsi Kemudahan Menggunakan juga termasuk ke dalam model TAM yang diusulkan oleh Davis.

### **2.3.4. Kepercayaan (*Trust*)**

Di dalam suatu transaksi ekonomi, kepercayaan menjadi aspek yang paling penting untuk mengidentifikasi perilaku seseorang. Kepercayaan menjadi hal yang penting karena akan mempengaruhi perilaku pengguna dan terbukti sangat penting ketika hal tersebut dikaitkan dengan lingkungan yang tidak pasti seperti halnya penggunaan *Fintech* syariah.

Menurut Pavlou (2003) kepercayaan merupakan penilaian atas hubungan antara seseorang dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu, penilaian ini berdasarkan kesesuaian antara harapan dengan sebuah lingkungan yang dipenuhi dengan ketidakpastian. Bahkan dalam hal apapun, setiap interaksi membutuhkan elemen kepercayaan, terutama yang dilakukan di lingkungan teknologi informasi yang tidak pasti.

Kepercayaan juga akan membawa kepada tingkat kepuasan dari pengguna. Pengguna yang merasa puas akan layanan yang diberikan oleh

pihak penyedia sistem teknologi akan menaruh tingkat kepercayaan yang tinggi (Chuang, dkk, 2016).

#### **2.3.5. Risiko (*Risk*)**

Risiko merupakan sesuatu keadaan yang sangat dihindari dalam melakukan aktivitas apapun, termasuk dalam penggunaan *Fintech*. Hal ini wajar karena selain manfaat yang dirasakan sebuah inovasi tidak lepas dari adanya risiko. Di saat membuat keputusan tanpa mengacu informasi yang jelas akan berakibat kepada tingkat risiko atau ketidakpastian dalam menggunakan sebuah teknologi (Kim, dkk., 2007).

#### **2.3.6. Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance*)**

*Shariah Compliance* merupakan bagian penting bagi industri keuangan syariah dalam segi pengelolaan maupun operasionalnya. Oleh karena itu harus ada Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi setiap institusi keuangan yang berbasis syariah untuk mendukung setiap aktivitasnya. Salah satu dari tugas Dewan Pengawas Syariah adalah untuk mengawasi penerapan kontrak maupun akad yang dipraktikkan di lembaga tersebut (El Janusi, 2012)

Jika melihat kepada sejarah perkembangan lembaga keuangan syariah, pemenuhan akan prinsip-prinsip syariah menjadi penting karena alasan dari lahirnya prinsip ini disebabkan munculnya kesadaran masyarakat muslim yang ingin menjalankan seluruh aktivitas keuangannya berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itulah, jaminan mengenai pemenuhan terhadap syariah (*shariah compliance*) dari seluruh aktivitas *Fintech* syariah



merupakan hal yang sangat penting juga dalam kegiatan usaha *Fintech* syariah.

### **2.3.7. Sikap (*Attitude*)**

Sikap merupakan wujud dari perasaan baik itu positif atau negatif yang dihasilkan ketika seseorang menggunakan sebuah teknologi baru. Ketika seseorang baik itu pengguna atau tidak memiliki sikap positif yang lebih tinggi terhadap kehadiran sebuah teknologi baru, maka niat untuk mengadopsi atau menggunakan teknologi tersebut akan relatif lebih tinggi (Chuang *et.,al* 2016). Dengan kata lain Sikap merupakan cerminan dari perasaan suka atau tidak suka seorang individu melalui tingkah lakunya. Hal ini berarti bahwa sikap akan berkembang seiring waktu ketika individu tersebut mendapatkan pengalaman dari penggunaan teknologi yang digunakan.

### **2.3.8. Niat Menggunakan (*Intention Behaviour*)**

Menurut Chuang *et al* (2016) Niat Menggunakan merupakan dimensi yang berkaitan dengan kecenderungan perilaku individu untuk menggunakan suatu layanan teknologi informasi. Tingkat keinginan untuk menggunakan sebuah teknologi informasi pada seseorang dapat dilihat dari perilaku atau sikap individu tersebut terhadap teknologi yang dimaksud, misalnya keinginan untuk tetap menggunakannya dan keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Ketika sebuah layanan yang diberikan oleh teknologi informasi dianggap dapat menguntungkan dirinya, maka individu

tersebut akan cenderung tetap menggunakan layanan teknologi informasi tersebut bahkan akan mengajak orang lain untuk ikut menggunakannya.

## 2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa pihak sebelumnya, dengan tujuan sebagai pijakan dalam mengembangkan materi yang ada. Adapun beberapa penelitian yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Li-Min Chuang, Chun-Chu Liu & Hsiao-Kuang Kao 2016; <i>International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS), Vol 3, No 07 01-15</i>  “The Adoption of Fintech Service: TAM perspective”	Dependen; Minat Menggunakan <i>Fintech</i>  Independen; Kepercayaan Merek & Layanan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Menggunakan dan Sikap terhadap <i>Fintech</i> .	Variabel Kepercayaan merek & layanan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap untuk menggunakan <i>Fintech</i> . Selain itu Sikap juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk menggunakan <i>Fintech</i> .
2.	Hyun-Sun Ryu (2018); <i>Industrial Management &amp; Data Systems</i>  “What Makes Users Willing Or Hesitant To Use <i>Fintech</i> ?: The Moderating Effect Of User Type”	Dependen; Niat Melanjutkan Penggunaan <i>Fintech</i>  Independen; Manfaat yang dirasakan, Manfaat Ekonomi, Transaksi Tanpa Batas, Kenyamanan, Risiko yang dirasakan, Risiko Keuangan, Risiko Hukum, Risiko	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari tiga faktor manfaat yang dirasakan, kenyamanan adalah faktor yang paling konsisten dan secara signifikan mempengaruhi manfaat yang dirasakan. Sedangkan dari faktor risiko yang dirasakan, Risiko Hukum memiliki faktor yang dominan. Hal ini disebabkan kekhawatiran yang dirasakan oleh Pengguna <i>Fintech</i> terkait masalah regulasi dan keamanan yang mungkin merugikan

		Keamanan, Risiko Operasional	pengguna.
3.	<p>Mohd Thas Thaker, M., Allah Pitchay, A., Mohd Thas Thaker, H. and Amin, M. (2019); <i>Journal of Islamic Marketing</i>, Vol. 10 No. 4, pp. 1037-</p> <p>"Factors influencing consumers' adoption of Islamic mobile banking services in Malaysia: An approach of partial least squares (PLS)",</p>	<p>Dependen; Adopsi Mobile Banking Islam,</p> <p>Independen; Risiko yang Dirasakan, Persepsi Kemudahan Menggunakan, Persepsi Manfaat, Keuntungan Relatif dan Norma Social.</p>	<p>Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan Menggunakan memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan mobil banking islam. Sedangkan tiga variabel lainnya, yaitu, kemudahan penggunaan, Keuntungan relatif dan Norma Sosial tidak berpengaruh signifikan.</p>
4.	<p>Wajeeha Aslam, Marija Ham, Imtiaz Arif, 2017; <i>Market Trziste</i> 29 (2): 161-176</p> <p>"Consumer Behavioral Intentions towards Mobile Payment Services: An Empirical Analysis in Pakistan "</p>	<p>Dependen; Perilaku konsumen</p> <p>Independen; Persepsi kompatibilitas, Persepsi kegunaan, Persepsi Kemudahan penggunaan, Norma subyektif, Sikap</p>	<p>Persepsi Kompatibilitas, Persepsi Kegunaan, dan Norma Subyektif berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen dalam penggunaan layanan pembayaran mobile. Begitu juga halnya dengan variabel Sikap yang memiliki dampak signifikan terhadap Niat untuk menggunakan layanan pembayaran seluler. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa persepsi kompatibilitas dapat menjadi variabel ekstensi dari model TAM itu sendiri.</p>
5.	<p>Tero Pikkarainen, Kari Pikkarainen, Heikki Karjaluo dan Seppo Pahnla, 2004; <i>Internet Research Volume 14 · Number 3 · 2004 · pp. 224–235</i></p> <p>"Consumer Acceptance Of Online Banking: An Extension Of The Technology Acceptance Model"</p>	<p>Dependen; Penggunaan <i>Online Banking</i></p> <p>Independen; Persepsi Manfaat, Persepsi kemudahan, Persepsi kenyamanan, Persepsi keamanan dan privasi, Persepsi informasi pada layanan <i>online banking</i>, dan persepsi kualitas koneksi internet</p>	<p>Persepsi Manfaat, Informasi pada layanan <i>online banking</i> terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>online banking</i> di Finlandia. Sedangkan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Persepsi Keamanan dan Privasi, serta Persepsi Kualitas Koneksi Internet tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>online banking</i></p>

6.	<p>Anjar Priyono, 2017; <i>Jurnal Siasat Bisnis Vol. 21 No. 1, pp 88-106</i></p> <p>“Analisis pengaruh <i>trust</i> dan <i>risk</i> dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay”</p>	<p>Dependen; Penerimaan Penggunaan <i>Fintech</i></p> <p>Independen; <i>Ease of use, Usefulness, Risk, Trust, Satisfaction, Reputation, Familiarity</i></p>	<p>Dengan memilih mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa risiko maupun kepercayaan berpengaruh terhadap penerimaan teknologi pembayaran elektronik yaitu <i>GoPay</i>. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan kelompok usia yang relatif muda sehingga cenderung memiliki tingkat penerimaan yang tinggi terhadap risiko dari inovasi baru. Disamping itu, mereka juga dipandang lebih familiar dengan hadirnya teknologi baru.</p>
7.	<p>Siti Nur Annisa Amalia 2018; <i>Iqtishaduna Volume IX, Nomor 1, Juni (2018) 57-73</i></p> <p>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (<i>Fintech</i>) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Bahaviour (TPB))”</p>	<p>Dependen; Minat Menggunakan Aplikasi Paytren sebagai Alat Pembayaran</p> <p>Independen; Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>), Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU), Sikap (<i>Attitude</i>), Pengaruh Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)</p>	<p>Persepsi Manfaat dan Sikap memiliki pengaruh terhadap Minat dalam menggunakan aplikasi Paytren sebagai alat transaksi pembayaran. Selain itu Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Persepsi Manfaat. Begitu juga dengan variabel Norma Subjektif turut berpengaruh terhadap persepsi manfaat secara positif dan signifikan. Dengan begitu menandakan bahwa semakin tinggi norma subjektif terhadap aplikasi paytren maka semakin tinggi juga persepsi masyarakat terhadap kegunaan paytren.</p>
8.	<p>Moh. Siri, Fitriyani, Asti Herliana, 2017; <i>JURNAL INFORMATIKA, Vol.4 No.1 April 2017, pp. 66~75</i></p> <p>“Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan</p>	<p>Dependen; Sikap Pengguna Aplikasi Paytren</p> <p>Independen; <i>perceived easy of use, perceived usefulness</i></p>	<p><i>Perceived usefulness</i> termasuk ke dalam faktor yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap sikap (<i>attitude toward using</i>). Sedangkan Variabel <i>perceived easy of use</i> memiliki pengaruh yang dikategorikan lemah terhadap <i>attitude toward using</i>.</p>

	<i>Technology Acceptance Model</i> ”		
9.	Farokhah Muzayinatun Niswah, Lu’liyatul Mutmainah, dan Diah Ayu Legowati, 2019; <i>Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, Vol. 5, No.3 (2019), pp. 623-644</i>  “Muslim Millennial’s Intention Of Donating For Charity Using Fintech Platform”	Dependen: <i>Behavioral Intention (BI)</i> berdonasi melalui <i>Fintech</i>  Independen: <i>Perceived Usefulness (PU)</i> , <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> , <i>Attitude Towards Usage (ATU)</i> , <i>Behavioral Intention (BI)</i> , <i>Subjective Norm (SN)</i> , <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> .	<i>Perceived Usefulness (PU)</i> dan <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Attitude Towards Usage (ATU)</i> , <i>Attitude Towards Usage (ATU)</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> , <i>Perceived Usefulness (PU)</i> ), <i>Norma Subjektif (SN)</i> dan <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> secara signifikan memiliki pengaruh positif pada <i>Behavioral Intention (BI)</i> .
10	Ernita Oktiviana Safitri, Yusi Tyroni Musityo, Niken Hendrakusma Wardhani, 2019: <i>Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 3, No. 8, Agustus 2019, hlm. 8184-8189</i>  “Analisis Perilaku Penggunaan Mobile Payment Aplikasi OVO menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Termodifikasi”	Dependen: <i>intention to use</i>  Independen: <i>perceived compability</i> , <i>perceived security</i> , <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease to use</i> , <i>individual mobility</i> , <i>attitude toward use</i> , <i>subjective norm</i> ,.	<i>Perceived compability</i> tidak berpengaruh cukup besar pada perilaku pengguna OVO.. Sedangkan <i>Perceived Ease to Use</i> , <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Security</i> , <i>Individual Mobility</i> , <i>Subjective Norm</i> dan <i>Attitude towards</i> sangat berpengaruh cukup besar pada <i>intention to use</i> .

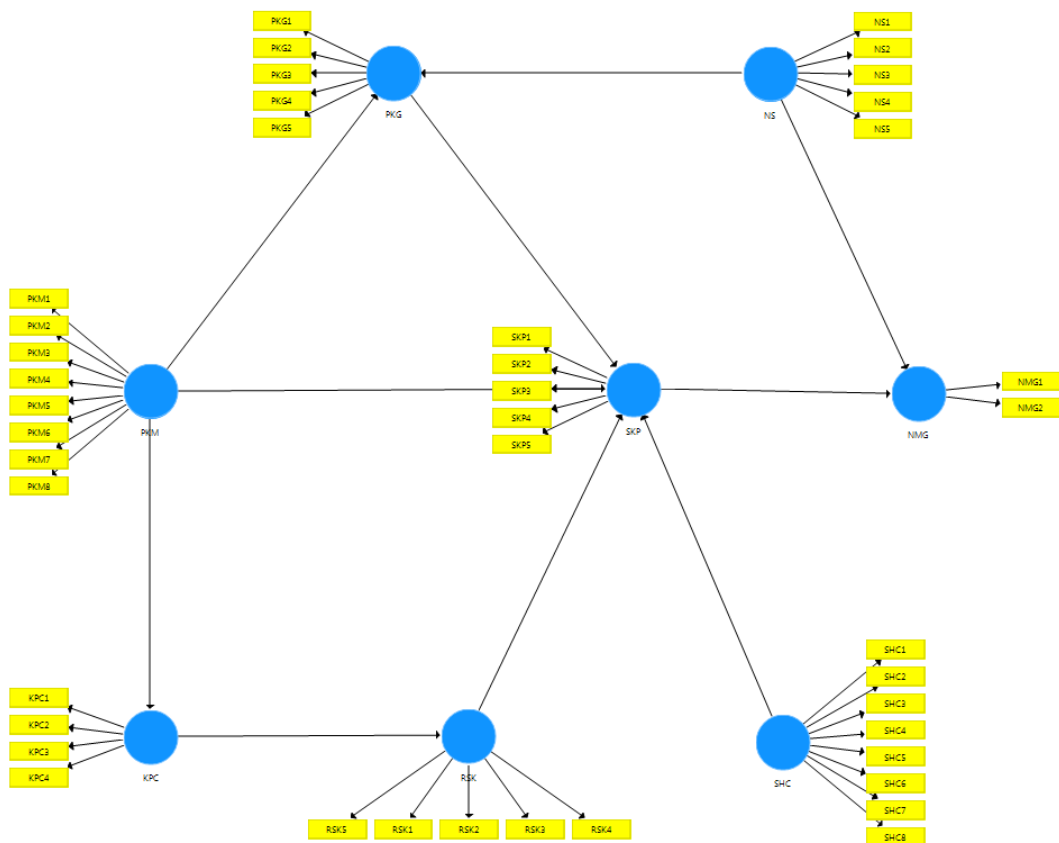
Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian dan substansi yang dihasilkan. Pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini juga menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap

penggunaan *Fintech* syariah, beberapa faktor tersebut di antaranya Norma Subjektif, Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan, Sikap, Minat menggunakan, Kepercayaan, Risiko dan Shariah Compliance.

## 2.5. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini, dengan adanya kerangka pemikiran bertujuan untuk mempermudah maksud ataupun tujuan penelitian ini.

**Gambar. 2.2 Kerangka Pemikiran**



### Keterangan:

X1= Norma Subjektif

X2= Persepsi Kegunaan/Manfaat

X3= Persepsi Kemudahan Menggunakan

X4= Kepercayaan

X5= Risiko

X6= Kepatuhan Syariah

Y1= Sikap

Y2= Minat/Niat Menggunakan

## 2.6. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah yang dinyatakan dalam sebuah bentuk pertanyaan. Dalam konteks tersebut hipotesis penelitian ini antara lain:

1. Norma Subjektif (NS) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah
2. Norma Subjektif (NS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kegunaan (PKG) *Fintech* Syariah
3. Persepsi Kegunaan (PKG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) Menggunakan *Fintech* Syariah
4. Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kegunaan (PKG)
5. Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan (KPC)
6. Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif dan signifikan Sikap (SKP) untuk Menggunakan *Fintech* Syariah

7. Kepercayaan (KPC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko (RSK) Menggunakan *Fintech* Syariah
8. Risiko (RSK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) untuk Menggunakan *Fintech* Syariah
9. *Sharia Compliance* (SHC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (SKP) Menggunakan *Fintech* Syariah
10. Sikap (SKP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian termasuk ke dalam penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif yang menekankan pada hasil yang disajikan dalam bentuk suatu deskripsi dan juga menggunakan angka-angka statistik (Hadjar, 1996).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka dan juga terdapat data berupa bilangan antara lain seperti nilai, skor dan frekuensi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan ataupun hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan digunakan untuk memprediksi adanya suatu variabel tertentu yang dapat mempengaruhi variabel lainnya (Alsa, 2003).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suhayadi & Purwanto, 2009). Populasi juga meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek tersebut.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah minat masyarakat yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan *Fintech* syariah. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah;

- a. Masyarakat yang berada di Provinsi DI. Yogyakarta
- b. Masyarakat yang berada di Provinsi DI. Yogyakarta yang berusia millenial (kelahiran tahun 1980-2000)
- c. Masyarakat yang berada di Provinsi DI. Yogyakarta yang memiliki *smartphone* serta mampu mengakses layanan *Fintech* syariah baik pengguna maupun tidak.

### 3.2.2. Sampel

Sampel dikenal juga sebagai bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suhayadi & Purwanto, 2009). Dikarenakan populasi yang besar, maka tidak dapat meneliti dengan cara keseluruhan yang ada di dalam populasi. Sehingga dibutuhkan sampel yang dapat mewakili dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Roscoe (1975) bahwa pedoman penentuan jumlah sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Sebaiknya ukuran sampel antara 30 s/d 500 elemen.
- b. Jika sampel dipecah ke dalam subsampel, jumlah minimal subsampel harus 30.
- c. Pada penelitian multivariate ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

Berdasarkan pendapat di atas, jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini minimal memenuhi pedoman penentuan sampel oleh Roscoe, yaitu 80 orang ( 8 variabel x 10).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ketentuan antara lain masyarakat yang sudah menggunakan *smartphone*, dan memiliki kemampuan untuk mengakses *Fintech* syariah maupun sudah pernah menjadi pengguna *Fintech* syariah yang berada di Yogyakarta.

### **3.3.Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat menggunakan *Fintech* syariah di Provinsi DI. Yogyakarta.

#### **3.3.1.Norma Subjektif (NS)**

Fishbein & Ajzen (1975) mendefinisikan Norma Subjektif sebagai persepsi seorang individu terkait dorongan dari orang –orang yang memiliki peran penting terhadap dirinya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu tindakan.Secara singkat bisa dipahami bahwa Norma Subjektif merupakan keyakinan pengguna terhadap keputusan yang akan dilakukan dengan pertimbangan orang-orang terdekat, sehingga norma subjektif berarti sebuah sikap untuk memperhitungkan pengaruh sosial atas perilaku dirinya. Norma Subjektif juga menggambarkan sejauh mana masyarakat akan merasakan bahwa orang ataupun pihak lain

meyakini dirinya untuk menggunakan *Fintech* syariah(Vankatesh, *et,al*, 2003).

Norma subjektif di dalam penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan yang disajikan dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Pernyataan Norma Subjektif terhadap *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
NS1	Saya mengetahui <i>Fintech</i> syariah dari orang-orang terdekat	Venkatesh & Bala 2008, Vankatesh & Davis2000
NS2	Orang-orang terdekat saya menyarankan untuk menggunakan <i>Fintech</i> Syariah	
NS3	Orang-orang terdekat saya percaya bahwa dengan menggunakan <i>Fintech</i> Syariah memberikan banyak manfaat	
NS4	Adanya Fatwa Dewan Syariah Nasional membuat saya tertarik untuk menggunakan <i>Fintech</i> syariah	
NS5	Secara umum, banyak pihak telah mendukung untuk menggunakan <i>Fintech</i> Syariah	

### 3.3.2. Persepsi Kegunaan/Manfaat (PKG)

Persepsi kegunaan (PKG) digambarkan sebagai tingkat kepercayaan masyarakat bahwa dengan menggunakan *Fintech* syariah akan memberikan banyak manfaat serta mampu untuk meningkatkan aktivitas kinerjanya. Di dalam penelitian ini Persepsi Kegunaan diukur dengan menggunakan 5 item pernyataan yang disajikan dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Pertanyaan Persepsi Kegunaan (Manfaat) *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
PKG1	Pembayaran melalui layanan <i>Fintech</i> Syariah lebih mudah dan juga nyaman dilakukan	Viswanath Venkatesh & Hillol Bala (2008), Fred Davis (1985), Li-Min Chuang, Chun-Chu Liu & Hsiao-Kuang Kao <sup>3</sup> (2016), Jared M. Hansen, George Saridakis, Vladlena Benson (2017)
PKG2	<i>Fintech</i> Syariah memudahkan saya untuk menyelesaikan transaksi keuangan lebih cepat daripada layanan keuangan tradisional	
PKG3	<i>Fintech</i> Syariah memungkinkan saya melakukan transaksi keuangan tanpa dibatasi waktu dan tempat	
PKG4	Saya merasa <i>Fintech</i> Syariah berguna dalam pekerjaan saya	
PKG5	Biaya yang saya keluarkan sebanding dengan manfaat yang saya terima	

### 3.3.3. Persepsi Kemudahan Menggunakan *Fintech* Syariah

Persepsi Kemudahan Penggunaan *Fintech* Syariah dipersepsikan bahwa masyarakat bisa dengan mudah memahami dari sistem dan prosedur yang ada pada *Fintech* syariah. Persepsi Kemudahan Penggunaan diukur dengan menggunakan 8 item pernyataan yang tersedia pada tabel 3.2.

**Tabel 3.3 Persepsi Kemudahan Menggunakan *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
PKM1	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah sangat mudah untuk diunduh	Viswanath Venkatesh & Hillol Bala (2008), Fred Davis (1985), Li-Min Chuang, Chun-Chu Liu & Hsiao-Kuang Kao (2016), Jared M.
PKM2	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah cukup jelas dan mudah dimengerti	
PKM3	Saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah	

PKM4	Mengoperasikan Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah tidak membutuhkan banyak usaha	Hansen, George Saridakis, Vladlena Benson (2017)
PKM5	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah menyediakan transaksi keuangan yang saya butuhkan	
PKM6	Proses layanan pada aplikasi <i>Fintech</i> Syariah seperti pembayaran, pinjaman, crowdfunding, donasi, investasi dan lain sebagainya sangat cepat dan mudah	
PKM7	Penyelesaian transaksi keuangan lebih mudah melalui <i>Fintech</i> Syariah	
PKM8	Secara keseluruhan, <i>Fintech</i> Syariah memungkinkan mudah untuk digunakan.	

### 3.3.4. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu penilaian dari masyarakat terhadap transaksi yang ditawarkan oleh *Fintech* syariah yang kemungkinan penuh dengan ketidakpastian. Dalam penelitian ini, Kepercayaan diukur dengan 4 item pernyataan yang terdapat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
KPC1	Sistem Transaksi pada <i>Fintech</i> Syariah aman untuk digunakan	Li-Min Chuang, Chun-Chu Liu & Hsiao-Kuang Kao (2016), Jared M. Hansen, George Saridakis, Vladlena Benson (2017), Gefen 2003, Alalwan 2018
KPC2	<i>Fintech</i> Syariah mampu menyelesaikan tugasnya sebagai layanan keuangan	
KPC3	Kemudahan yang ditawarkan oleh <i>Fintech</i> Syariah dapat diandalkan	
KPC4	Secara keseluruhan <i>Fintech</i> Syariah dapat dipercaya dan mampu menyelesaikan transaksi keuangan	

### 3.3.5. Risiko

Risiko merupakan sesuatu keadaan yang sangat dihindari dalam melakukan aktivitas apapun, termasuk dalam penggunaan *Fintech* syariah. Di saat membuat keputusan tanpa mengacu informasi yang jelas akan berakibat kepada tingkat risiko atau ketidakpastian dalam menggunakan sebuah teknologi (Kim, et.,al, 2007). Dalam penelitian ini, Risiko diukur dengan 6 item pernyataan yang terdapat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Risiko menggunakan *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
RSK1	Penipuan pada saat melakukan transaksi melalui layanan <i>Fintech</i> syariah bisa saja terjadi	Jared M. Hansen, George Saridakis, Vladlena Benson (2017), Hyun-Sun Ryu (2018)
RSK2	Penyalahgunaan informasi keuangan (misal Informasi transaksi dan pribadi) oleh <i>Fintech</i> syariah bisa saja terjadi	
RSK3	Perusahaan <i>Fintech</i> syariah yang tidak mau menyelesaikan masalah ketika terjadi kerugian finansial atau kebocoran informasi keuangan	
RSK4	Adanya pihak asing (di luar perusahaan <i>Fintech</i> syariah) yang dapat mengakses informasi keuangan di saat saya menggunakan <i>Fintech</i> Syariah	
RSK5	Kemungkinan penipuan keuangan atau penipuan pembayaran terjadi ketika memilih <i>Fintech</i> Syariah sebagai alat transaksi pembayaran	

### 3.3.6. Shariah Compliance (SHC)

Kepatuhan syariah merupakan bagian penting di dalam industri keuangan syariah dalam segi pengelolaan (manajemen) maupun operasionalnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi setiap institusi keuangan berbasis syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas mengawasi penerapan kontrak atau akad apakah penerapannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam syariah (Nurhisam, 2016). Dalam penelitian ini terdapat 8 item pernyataan untuk mengukur minat menggunakan *Fintech* syariah dengan melihat sharia compliance sebagai salah satu faktornya.

**Tabel 3.6 Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
SHC1	Tidak ada unsur riba, gharar, maysir dalam setiap transaksi keuangan yang ditawarkan <i>Fintech</i> Syariah	<i>Rahman El Junusi (2012)</i>
SHC2	<i>Fintech</i> Syariah menjalankan bisnis dengan berprinsip pada keuntungan yang halal	
SHC3	<i>Fintech</i> Syariah Menjalankan amanah yang dipercaya oleh penggunanya	
SHC4	<i>Fintech</i> Syariah sudah diawasi oleh Dewan pengawas Syariah (DPS)	
SHC5	<i>Fintech</i> Syariah mengajarkan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan	
SHC6	<i>Fintech</i> syariah turut mengenalkan tentang akad-akad dalam transaksi keuangan islam	



SHC7	<i>Fintech</i> Syariah menerapkan prinsip-prinsip islam dalam setiap transaksinya
SHC8	Secara keseluruhan <i>Fintech</i> syariah patuh pada prinsip-prinsip syariah

### 3.3.7. Sikap (SKP)

Sikap merupakan wujud dari perasaan positif atau negatif yang dihasilkan ketika seseorang menggunakan sebuah teknologi baru. Di dalam penelitian ini sikap individu dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat penerimaan dan juga minat terhadap *Fintech* syariah. Ketika seorang individu memiliki sikap positif yang lebih tinggi terhadap penggunaan teknologi baru, maka niat untuk menggunakan teknologi tersebut akan relatif lebih tinggi Chuang *et al.*,(2016). Untuk melihat sikap dari setiap individu digunakan 5 item pernyataan sebagaimana tersajikan pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.7. Sikap terhadap *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
SKP1	Saya pikir menggunakan <i>Fintech</i> Syariah adalah ide yang bagus	Li-Min Chuang, Chun-Chu Liu & Hsiao-Kuang Kao (2016), Jared M. Hansen, George Saridakis, Vladlena Benson (2017)
SKP2	Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah akan memberikan banyak manfaat	
SKP3	<i>Fintech</i> Syariah memudahkan informasi keuangan saya	
SKP4	Saya pikir layanan <i>Fintech</i> Syariah dapat dipercaya	
SKP5	Saya menyukai layanan <i>Fintech</i> Syariah yang benar-benar menerapkan prinsip-prinsip Syariah	

### 3.3.8. Niat Menggunakan *Fintech* Syariah (NMG)

Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* Syariah berkaitan dengan kecenderungan atau keputusan akhir dari perilaku individu untuk menggunakan suatu teknologi baru yang dalam hal ini adalah *Fintech* syariah. Niat menggunakan ini dapat diprediksi dari sikapnya terhadap *Fintech* syariah. Misalnya keinginan untuk memotivasi menggunakannya dan keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Ketika *Fintech* syariah memberikan informasi dan manfaat yang dirasa menguntungkan, maka individu akan tetap menggunakan layanan *Fintech* syariah tersebut (Chuang, *et. al.* 2016). Minat menggunakan *Fintech* syariah dalam penelitian ini diukur dengan 2 item pernyataan yang tersaji pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8. Niat Menggunakan *Fintech* Syariah**

Kode	PERNYATAAN	Referensi
NMG1	Saya tertarik untuk menggunakan layanan pada <i>Fintech</i> Syariah seperti crowdfunding, pinjaman, investasi, dan lain-lain	Viswanath Venkatesh & Hillol Bala (2008), Li Min Chuang, Chun-Chu Liu & Hsiao-Kuang Kao (2016)
NMG2	Di masa depan saya mungkin akan memilih <i>Fintech</i> Syariah sebagai layanan transaksi keuangan pribadi saya	Jared M. Hansen, George Saridakis, Vladlena Benson (2017)

### 3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang sifatnya diperoleh secara langsung dari sumbernya (Cooper & Schindle, 2014).

Adapun terkait pengumpulan data, di dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei dalam jaringan (*online*) dengan cara menyebarkan kuisisioner dalam format google dokumen. Penelitian ini juga menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti setuju –tidak setuju, senang –tidak senang, dan baik –tidak baik (Cooper & Schindle, 2014).

Setiap variabel di dalam penelitian ini diukur dengan skala Likert 1 sampai 5. Nilai 1 sampai 2 bermakna sangat tidak setuju hingga tidak setuju. Nilai direntang tersebut menunjukkan tingkat ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan kuesioner. Nilai 3 bermakna netral, sedangkan nilai 4 sampai 5 bermakna setuju hingga sangat setuju. Nilai direntang tersebut menunjukkan tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan kuesioner yang diajukan.

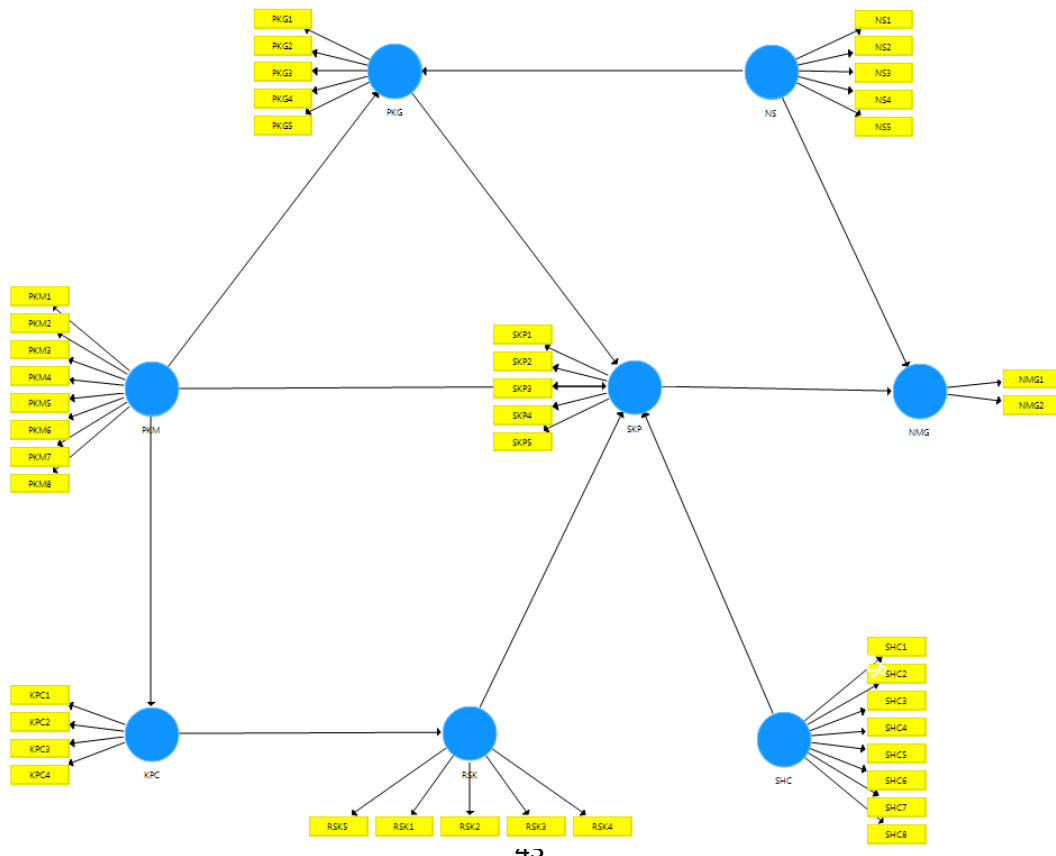
### **3.5. Metode Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif dengan alat analisis SEM-PLS. SEM (*Structure Equation Model*) sendiri merupakan sekumpulan teknik statistikal yang memungkinkan pengujian dilakukan pada hubungan yang rumit secara simultan. Hubungan rumit tersebut dapat dilihat dalam beberapa variabel dependen dengan sebuah atau beberapa variabel independen. Analisis dengan menggunakan SEM memungkinkan seorang peneliti dapat menjawab pertanyaan peneliti yang bersifat regresif atau dimensional (yaitu mengukur dimensi yang terdapat dalam konsep tersebut (Ferdinand, 2002)

Sedangkan PLS (*Partial Least Square*) merupakan salah satu metode statistik SEM yang merupakan salah satu analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan antarvariabel secara lebih kompleks. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan di antara variabel laten dan variabel manife (Sarjono & Julianita, 2015).

Variabel laten yang dimaksud merupakan variabel-variabel yang tidak dapat di ukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator lain sebagai proksinya, sedangkan variabel manifes merupakan indikator yang menjadi proksi dari variabel laten. (Fuad & Ghozali, 2008). Di dalam SEM-PLS indikator yang menjadi proksi dari variabel laten dapat berbentuk reflektif atau formatif. Secara keseluruhan, di dalam penelitian ini indikator yang menjadi proksi variabel laten adalah berbentuk reflektif.

**Gambar 3.1. Diagram Path Niat Menggunakan *Fintech* Syariah**



### 3.5.1. Persamaan *Outer Model*

- a. Variabel Endogen 1 (Reflektif): Sikap/ SKP (Y1)

$$SKP1 = \lambda SKP1 \eta_1 + \delta_1$$

$$SKP2 = \lambda SKP2 \eta_1 + \delta_2$$

$$SKP3 = \lambda SKP3 \eta_1 + \delta_3$$

$$SKP4 = \lambda SKP4 \eta_1 + \delta_4$$

$$SKP5 = \lambda SKP5 \eta_1 + \delta_5$$

- b. Variabel Endogen 2 (Reflektif): Niat Menggunakan/NMG (Y2)

$$NMG1 = \lambda NMG1 \eta_2 + \delta_6$$

$$NMG2 = \lambda NMG2 \eta_2 + \delta_7$$

- c. Variabel Eksogen 1 (Reflektif): Norma Subjektif/ NS (X1)

$$NS1 = \lambda NS1 \xi_1 + \varepsilon_1$$

$$NS2 = \lambda NS2 \xi_1 + \varepsilon_2$$

$$NS.3 = \lambda NS3 \xi_1 + \varepsilon_3$$

$$NS4 = \lambda NS4 \xi_1 + \varepsilon_4$$

$$NS5 = \lambda NS5 \xi_1 + \varepsilon_5$$

- d. Variabel Eksogen 2 (Reflektif): Persepsi Kegunaan/ PKG (X2)

$$PKG1 = \lambda PKG1 \xi_2 + \varepsilon_6$$

$$PKG2 = \lambda PKG2 \xi_2 + \varepsilon_7$$

$$PKG3 = \lambda PKG3 \xi_2 + \varepsilon_8$$

$$PKG4 = \lambda PKG4 \xi_2 + \varepsilon_9$$

$$PKG5 = \lambda PKG5 \xi_2 + \varepsilon_{10}$$

- e. Variabel Eksogen 3 (Reflektif): Persepsi Kemudahan Menggunakan/

PKM (X3)

$$PKM1 = \lambda PKM1 \xi_3 + \varepsilon_{11}$$

$$PKM2 = \lambda PKM2 \xi_3 + \varepsilon_{12}$$

$$PKM3 = \lambda PKM3 \xi_3 + \varepsilon_{13}$$

$$PKM4 = \lambda PKM4 \xi_3 + \varepsilon_{14}$$

$$PKM5 = \lambda PKM5 \xi_3 + \varepsilon_{15}$$

$$PKM6 = \lambda PKM6 \xi_3 + \varepsilon_{16}$$

$$PKM7 = \lambda PKM7 \xi_3 + \varepsilon_{17}$$

$$PKM8 = \lambda PKM8 \xi_3 + \varepsilon_{18}$$

- f. Variabel Eksogen 4 (Reflektif): Kepercayaan/KPC (X4)

$$KPC1 = \lambda KPC1 \xi_4 + \varepsilon_{19}$$

$$KPC2 = \lambda KPC2 \xi_4 + \varepsilon_{20}$$

$$KPC3 = \lambda KPC3 \xi_4 + \varepsilon_{21}$$

$$KPC4 = \lambda KPC4 \xi_4 + \varepsilon_{22}$$

g. Variabel Eksogen 5 (Reflektif): Risiko/ RSK (X5)

$$RSK1 = \lambda RSK1 \xi_5 + \varepsilon_{23}$$

$$RSK2 = \lambda RSK2 \xi_5 + \varepsilon_{24}$$

$$RSK3 = \lambda RSK3 \xi_5 + \varepsilon_{25}$$

$$RSK4 = \lambda RSK4 \xi_5 + \varepsilon_{26}$$

$$RSK5 = \lambda RSK5 \xi_5 + \varepsilon_{27}$$

h. Variabel Eksogen 6 (Reflektif): *Shariah Compliance*/SHC (X6)

$$SHC1 = \lambda SHC1 \xi_5 + \varepsilon_{28}$$

$$SHC2 = \lambda SHC2 \xi_5 + \varepsilon_{29}$$

$$SHC3 = \lambda SHC3 \xi_5 + \varepsilon_{30}$$

$$SHC4 = \lambda SHC4 \xi_5 + \varepsilon_{31}$$

$$SHC5 = \lambda SHC5 \xi_5 + \varepsilon_{32}$$

$$SHC6 = \lambda SHC5 \xi_5 + \varepsilon_{33}$$

$$SHC7 = \lambda SHC5 \xi_5 + \varepsilon_{34}$$

$$SHC8 = \lambda SHC5 \xi_5 + \varepsilon_{35}$$

### 3.5.2. Persamaan *Inner Model*

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\eta_1 = f(\xi_2, \xi_3, \xi_5)$$

$$\eta_2 = f(\xi_1, \xi_2, \xi_4, \xi_6)$$

Fungsi-fungsi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\eta_1 = \gamma_{21}\xi_2 + \gamma_{31}\xi_3 + \gamma_{51}\xi_5 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \gamma_{12}\xi_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \gamma_{42}\xi_4 + \gamma_{62}\xi_6 + \zeta_2$$

Keterangan:

$\lambda$  = Faktor Loading

$\delta$  = Residual antara variabel endogen laten dengan indikatornya

$\varepsilon$  = Residual antara variabel eksogen laten dengan indikatornya

$\eta$  = Variabel Endogen Laten

$\xi$  = Variabel Eksogen Laten

$\gamma$  = Path Coefficient antara variabel eksogen dan variabel laten

$\zeta$  = Model Residual

SKP1 = Sikap (Y1)

NMG1 = Niat Menggunakan (Y2)

NS1 = Norma Subjektif (X1)

PKG1 = Persepsi Kegunaan/Manfaat (X2)

PKM1 = Persepsi Kemudahan Menggunakan (X3)

KPC1 = Kepercayaan (X4)



RSK1 = Risiko (X5)

SHC1 = Kepatuhan Syariah (X6)

### **3.6. Tahapan Analisis Data**

Di dalam analisis PLS-SEM ini ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dan setiap tahapan akan berpengaruh terhadap tahapan selanjutnya.

#### **3.6.1. Konseptualisasi Model**

Tahap pertama di dalam analisis PLS-SEM adalah mengkonseptualisasi model. Pada tahap ini peneliti harus melakukan pengembangan dan pengukuran konstruk. Terdapat delapan tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan dan pengukuran konstruk, yaitu; Spesifikasi domain konstruk, menentukan item yang merepresentasi konstruk, pengumpulan data untuk uji pretest, purifikasi konstruk, pengumpulan data baru, uji reabilitas, uji validitas dan menentukan skor konstruk.

#### **3.6.2. Menentukan Model Analisis Algorithm**

Pada skema algorithm PLS ini terdapat tiga pilihan skema yaitu *factorial*, *centroid* dan *path* atau struktural *weighting*. Untuk skema algorithm ini disarankan untuk menggunakan *path* atau struktural *weighting* lalu selanjutnya menentukan jumlah sampel yang harus dipenuhi.

#### **3.6.3. Menentukan Metode Resampling**

Secara umum ada dua metode yang seringkali digunakan untuk melakukan proses penyempelan kembali (*resampling*), yaitu melalui metode *bootstrapping* dan *jackknifing*. Pada metode *Bootstrapping* sampel yang asli digunakan untuk *resampling* kembali. Sedangkan pada metode *Jackknifing* hanya menggunakan

subsampel dari sampe asli yang dikelompokkan dalam grup untuk melakukan *resampling* kembali.

#### **3.6.4. Menggambar Diagram Jalur**

Setelah tiga tahapan dilalui, selanjutnya adalah dengan menggambar diagram jalur. Dalam menggambar diagram jalur ini terdapat beberapa ketentuan, yaitu;

- a. Konsturk teoritikal menunjukkan variabel laten harus digambar dengan bentuk lingkaran atau bulatan elips
- b. Variabel observed atau indikator harus digambar dengan bentuk kotak
- c. Hubungan asimetri digambarkan dengan arah panah tunggal.
- d. Hubungan simetris digambarkan dengan arah panah ganda.

#### **3.6.5. Evaluasi Model**

Untuk evaluasi model dilakukan dengan cara menilai hasil pengukuran model (*measurement model*) yaitu analisis faktor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan menguji validitas dan reabilitas konstruk laten. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi model struktural dan pengujian signifikansi untuk menguji pengaruh konstruk atau variabel.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan dalam bab ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap item-item pernyataan dalam kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada D.I Yogyakarta yang pernah maupun tidak pernah menggunakan *Fintech* Syariah. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang, yaitu dengan memberikan kuisioner secara *online* dan *offline* (langsung). Rincian informasi terkait responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4. 1

**Tabel 4.1**

#### **Rincian Responden**

<b>Profesi</b>	<b>Jumlah Responden (orang)</b>	<b>Persentase</b>
Mahasiswa	66	44%
Guru/Dosen	22	14%
Karyawan	40	27%
Wiraswasta	22	15%
<b>Total</b>	150	100%

Sumber: data diolah (2020)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari Mahasiswa sebanyak 66 orang, Guru/Dosen sebanyak 22 orang, Karyawan sebanyak 40 orang dan Wiraswasta sebanyak 22 orang.

Kuisisioner yang disebar di dalam penelitian ini sebanyak 160 kuisisioner dengan jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 150 kuisisioner. Semua kuisisioner yang kembali telah memenuhi syarat yang diharapkan. Penjelasan mengenai ringkasann pendistribusian kuisisioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengumpulan Data**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuisisioner yang disebar	160	34%
Kuisisioner yang tidak kembali	10	2%
Kuisisioner yang kembali	150	32%
Kuisisioner yang memenuhi syarat	150	32%

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 160 kuisisioner. Dari 160 kuisisioner yang disebar, hanya 150 kuisisioner yang kembali dan memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Gambaran umum tentang responden diperoleh dari data diri yang terdapat dalam kuisisioner pada bagian karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, penghasilan, aplikasi *Fintech* syariah yang pernah digunakan, layanan *Fintech* syariah yang pernah digunakan, frekuensi menggunakan *Fintech* syariah, dan pengalaman dalam menggunakan *Fintech*

syariah. Gambaran umum responden tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
Pria	53	35%
Wanita	97	65%
Total	150	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 150 responden, 65% atau 97 responden berjenis kelamin wanita dan sisanya sebanyak 35% atau 53 responden berjenis kelamin pria.

**Tabel 4.4**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
< 20 tahun	4	3%
21-29 Tahun	95	63%
30-39 Tahun	47	31%
40-49 Tahun	4	3%
>50 Tahun	0	0%
Total	150	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan responden yang berada dalam kelompok usia 21-29 tahun dengan tingkat persentase sebesar 63%.

**Tabel 4.5**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
Belum ada	19	13%
≥ Rp 1.000.000	29	19%
≥ Rp 2.000.000	65	43%
≥ Rp 3.000.000	24	16%
≥ Rp 4.000.000	0	0%
≥ Rp 5.000.000	13	9%
Total	150	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berpenghasilan di atas Rp 2.000.000 dengan tingkat persentase 43%.

**Tabel 4.6**

**Klasifikasi responden Berdasarkan Jenis Aplikasi *Fintech* Syariah**

**Yang Pernah Digunakan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
Belum Pernah	28	19%

Paytren	32	21%
Ovo	9	6%
Muslimnesia.id	15	10%
Tanijoy	5	3%
Kitabisa.com	40	27%
BNI Syariah	8	5%
Dana Syariah	7	5%
LinkAja Syariah	6	4%
Total	150	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini pernah menggunakan bermacam-macam bentuk aplikasi *Fintech* syariah, dan aplikasi Kitabisa.com lebih banyak digunakan dengan tingkat persentase 27%.

**Tabel 4.7**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan *Fintech* Syariah**

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase
Belum Pernah	67	44%
< 1 Tahun	52	35%
1 - 2 Tahun	18	12%
2 – 3 Tahun	13	9%

Total	150	100%
-------	-----	------

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian responden dalam penelitian ini belum pernah menggunakan aplikasi *Fintech* syariah sebanyak 44% dan sedangkan yang pernah menggunakan di bawah 1 tahun sekitar 35%

### 4.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### 4.3.1 Uji Validitas

Didalam melakukan uji validitas dilakukan ini harus melalui 2 pengujian, yaitu melalui uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan (Latan & Ghazali, 2012). Suatu indikator mampu dianggap valid ketika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai loading > 0,5 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen (Chin, 1998).

Uji validitas diskriminan dapat jika nilai akar kuadrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk (Ghozali, 2006). Sedangkan cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap instrument yang harus lebih dari 0,5 (Fornell & Lacker, 1989)

**Tabel 4.8**

#### *Item Loading dan Average Variance Expected*

Variabel	Item	Kode	Loading	AVE
Norma Subjektif (NS)	Saya mengetahui <i>Fintech</i> syariah dari orang-orang terdekat	NS1	0.846	0.660
	Orang-orang terdekat saya menyarankan untuk	NS2	0.862	



	menggunakan <i>Fintech</i> Syariah			
	Orang-orang terdekat saya percaya bahwa dengan menggunakan <i>Fintech</i> Syariah memberikan banyak manfaat	NS3	0.770	
	Adanya Fatwa Dewan Syariah Nasional membuat saya tertarik untuk menggunakan <i>Fintech</i> syariah	NS4	0.807	
	Secara umum, banyak pihak telah mendukung untuk menggunakan <i>Fintech</i> Syariah	NS5	0.772	
Persepsi Kegunaan (PKG)	Pembayaran melalui layanan <i>Fintech</i> Syariah lebih mudah dan juga nyaman dilakukan	PKG1	0.803	0.670
	<i>Fintech</i> Syariah memudahkan saya untuk menyelesaikan transaksi keuangan lebih cepat daripada layanan keuangan tradisional	PKG2	0.876	
	<i>Fintech</i> Syariah memungkinkan saya melakukan transaksi keuangan tanpa dibatasi waktu dan tempat	PKG3	0.839	
	Saya merasa <i>Fintech</i> Syariah berguna dalam pekerjaan saya	PKG4	0.773	
	Biaya yang saya keluarkan sebanding dengan manfaat yang saya terima	PKG5	0.799	
Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM)	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah sangat mudah untuk diunduh	PKM1	0.922	0.766
	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah cukup jelas dan mudah dimengerti	PKM2	0.862	
	Saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah	PKM3	0.837	
	Mengoperasikan Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah tidak membutuhkan banyak usaha	PKM4	0.915	
	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah menyediakan transaksi keuangan yang saya butuhkan	PKM5	0.914	
	Proses layanan pada aplikasi <i>Fintech</i> Syariah seperti pembayaran, pinjaman, crowdfunding, donasi, investasi dan lain sebagainya sangat cepat dan mudah	PKM6	0.812	
	Penyelesaian transaksi keuangan lebih mudah melalui <i>Fintech</i> Syariah	PKM7	0.870	
	Secara keseluruhan, <i>Fintech</i> Syariah memungkinkan mudah untuk digunakan.	PKM8	0.861	
Kepercayaan (KPC)	Sistem Transaksi pada <i>Fintech</i> Syariah aman untuk digunakan	KPC1	0.862	0.766
	<i>Fintech</i> Syariah mampu menyelesaikan tugasnya sebagai layanan keuangan	KPC2	0.901	
	Kemudahan yang ditawarkan oleh <i>Fintech</i> Syariah dapat diandalkan	KPC3	0.958	
	Secara keseluruhan <i>Fintech</i> Syariah dapat	KPC4	0.768	

	dipercaya dan mampu menyelesaikan transaksi keuangan			
Risiko (RSK)	Penipuan pada saat melakukan transaksi melalui layanan <i>Fintech</i> syariah bisa saja terjadi	RSK1	0.805	0.762
	Penyalahgunaan informasi keuangan (misal Informasi transaksi dan pribadi) oleh <i>Fintech</i> syariah bisa saja terjadi	RSK2	0.908	
	Perusahaan <i>Fintech</i> syariah yang tidak mau menyelesaikan masalah ketika terjadi kerugian finansial atau kebocoran informasi keuangan	RSK3	0.933	
	Adanya pihak asing (di luar perusahaan <i>Fintech</i> syariah) yang dapat mengakses informasi keuangan di saat saya menggunakan <i>Fintech</i> Syariah	RSK4	0.939	
	Kemungkinan penipuan keuangan atau penipuan pembayaran terjadi ketika memilih <i>Fintech</i> Syariah sebagai alat transaksi pembayaran	RSK5	0.764	
Sharia Compliance (SHC)	Tidak ada unsur riba, gharar, maysir dalam setiap transaksi keuangan yang ditawarkan <i>Fintech</i> Syariah	SHC1	0.885	0.832
	<i>Fintech</i> Syariah menjalankan bisnis dengan berprinsip pada keuntungan yang halal	SHC2	0.924	
	<i>Fintech</i> Syariah Menjalankan amanah yang dipercaya oleh penggunanya	SHC3	0.866	
	<i>Fintech</i> Syariah sudah diawasi oleh Dewan pengawas Syariah (DPS)	SHC4	0.935	
	<i>Fintech</i> Syariah mengajarkan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan	SHC5	0.949	
	<i>Fintech</i> syariah turut mengenalkan tentang akad-akad dalam transaksi keuangan islam	SHC6	0.951	
	<i>Fintech</i> Syariah menerapkan prinsip-prinsip islam dalam setiap transaksinya	SHC7	0.893	
	Secara keseluruhan <i>Fintech</i> syariah patuh pada prinsip-prinsip syariah	SHC8	0.893	
Sikap (SKP)	Saya pikir menggunakan <i>Fintech</i> Syariah adalah ide yang bagus	SKP1	0.934	0.774
	Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah akan memberikan banyak manfaat	SKP2	0.929	
	<i>Fintech</i> Syariah memudahkan informasi keuangan saya	SKP3	0.914	
	Saya pikir layanan <i>Fintech</i> Syariah dapat dipercaya	SKP4	0.793	
	Saya menyukai layanan <i>Fintech</i> Syariah yang benar-benar menerapkan prinsip-prinsip Syariah	SKP5	0.820	
Niat	Saya tertarik untuk menggunakan layanan pada	NMG1	0.914	0.843

Menggunakan (NMG)	<i>Fintech</i> Syariah seperti crowdfunding, pinjaman, investasi, dan lain-lain			
	Di masa depan saya mungkin akan memilih <i>Fintech</i> Syariah sebagai layanan transaksi keuangan pribadi saya	NMG2	0.922	

Sumber: Data diolah (2020)

Pada tabel 4.8 di atas diketahui bahwa untuk semua item di setiap variabel telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen (*convergent validity*) karena telah memiliki nilai *loading*  $\geq 0.5$  dan juga nilai AVE di setiap variabelnya juga di atas 0.5. Dengan begitu seluruh indikator dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Nilai Korelasi Antar Variabel**

	AVE	NS	PKG	PKM	KPC	RSK	SHC	SKP	NMG
NS	0.660	<b>0.812</b>							
PKG	0.670	0.655	<b>0.819</b>						
PKM	0.766	0.702	0.792	<b>0.875</b>					
KPC	0.766	0.016	0.391	0.512	<b>0.875</b>				
RSK	0.762	-0.145	0.395	0.300	0.704	<b>0.873</b>			
SHC	0.832	0.197	0.443	0.606	0.742	0.335	<b>0.912</b>		
SKP	0.774	0.246	0.527	0.684	0.832	0.473	0.945	<b>0.880</b>	
NMG	0.843	0.010	0.296	0.409	0.726	0.589	0.606	0.675	<b>0.918</b>

Sumber: Data diolah(2020)

Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi untuk setiap variabel dengan variabel itu sendiri memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan korelasinya dengan variabel lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel dalam

penelitian ini dinyatakan valid dan telah memenuhi pengujian validitas diskriminan.

Selain membandingkan akar AVE, uji validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai *cross loading* antara indikator dengan variabelnya.

**Tabel 4.10**

**Nilai Cross Loading**

	NS	PKG	PKM	KPC	RSK	SHC	SKP	NMG
NS1	0.846	0.678	0.674	0.262	0.107	0.383	0.453	0.279
NS2	0.862	0.441	0.531	-0.189	-0.264	0.008	0.042	-0.288
NS3	0.770	0.348	0.555	0.064	-0.262	0.211	0.265	-0.003
NS4	0.807	0.612	0.620	-0.054	-0.058	-0.009	0.043	-0.059
NS5	0.772	0.443	0.407	-0.118	-0.291	0.164	0.136	-0.014
PKG1	0.362	0.803	0.644	0.505	0.533	0.540	0.612	0.406
PKG2	0.421	0.839	0.568	0.348	0.544	0.224	0.300	0.214
PKG3	0.629	0.773	0.627	-0.008	0.044	0.113	0.149	-0.157
PKG4	0.621	0.799	0.669	0.289	0.173	0.415	0.477	0.420
PKG5	0.640	0.876	0.710	0.390	0.313	0.424	0.516	0.225
PKM1	0.586	0.766	0.922	0.502	0.196	0.585	0.643	0.289
PKM2	0.655	0.749	0.862	0.207	0.052	0.447	0.463	0.153
PKM3	0.718	0.581	0.837	0.235	0.204	0.412	0.457	0.308
PKM4	0.567	0.752	0.915	0.519	0.206	0.627	0.676	0.337
PKM5	0.518	0.661	0.914	0.650	0.386	0.700	0.779	0.554
PKM6	0.454	0.693	0.812	0.707	0.613	0.578	0.683	0.572
PKM7	0.770	0.625	0.870	0.249	0.162	0.365	0.463	0.291
PKM8	0.800	0.682	0.861	0.281	0.138	0.382	0.471	0.231
KPC1	-0.004	0.390	0.433	0.862	0.582	0.621	0.682	0.537
KPC2	-0.045	0.332	0.452	0.901	0.718	0.643	0.762	0.723
KPC3	0.006	0.312	0.440	0.958	0.719	0.670	0.777	0.721
KPC4	0.129	0.351	0.488	0.768	0.391	0.683	0.689	0.533
RSK1	-0.180	0.253	0.200	0.635	0.908	0.338	0.445	0.626
RSK2	-0.021	0.429	0.440	0.775	0.933	0.453	0.579	0.637
RSK3	-0.126	0.413	0.273	0.620	0.939	0.299	0.419	0.461
RSK4	-0.170	0.297	0.160	0.536	0.764	0.133	0.270	0.388
RSK5	-0.218	0.310	0.128	0.384	0.805	0.093	0.214	0.357
SHC1	0.016	0.318	0.442	0.806	0.497	0.885	0.878	0.698
SHC2	0.016	0.371	0.517	0.827	0.518	0.924	0.944	0.711

SHC3	0.233	0.324	0.537	0.628	0.254	0.866	0.850	0.597
SHC4	0.324	0.529	0.708	0.592	0.224	0.935	0.861	0.442
SHC5	0.332	0.527	0.704	0.625	0.234	0.949	0.883	0.475
SHC6	0.109	0.413	0.509	0.728	0.336	0.951	0.898	0.552
SHC7	0.208	0.351	0.500	0.572	0.140	0.893	0.783	0.420
SHC8	0.228	0.398	0.499	0.603	0.193	0.893	0.782	0.498
SKP1	0.204	0.596	0.667	0.821	0.540	0.867	0.934	0.650
SKP2	0.166	0.456	0.619	0.802	0.489	0.863	0.929	0.603
SKP3	0.188	0.508	0.696	0.763	0.529	0.852	0.914	0.645
SKP4	0.301	0.396	0.576	0.636	0.212	0.748	0.793	0.372
SKP5	0.251	0.345	0.443	0.618	0.254	0.822	0.820	0.659
NMG1	-0.031	0.252	0.349	0.642	0.501	0.545	0.596	0.914
NMG2	0.048	0.290	0.402	0.691	0.578	0.567	0.643	0.922

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa korelasi item memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi item tersebut terhadap item yang lain

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas suatu konstruk variabel, dapat dilihat melalui nilai *composite reliability*. Suatu konstruk akan dinyatakan *reliable* ketika memiliki *composite reliability* di atas 0,7 (Chin, 1998). Nilai *composite reliability* di dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11**  
**Nilai Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
Norma Subjektif (NS)	0.906
Persepsi Kegunaan (PKG)	0.910
Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM)	0.963
Kepercayaan (KPC)	0.929
Risiko (RSK)	0.941
Shariah Compliance (SHC)	0.975
Sikap (SKP)	0.945
Niat Menggunakan (NMG)	0.915

Sumber: Data diolah (2020)

#### 4.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diajukan diterima dan telah memenuhi syarat pengujian *outer model*, maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan pengujian *inner model* atau uji model struktural. Hasil pengujian *Inner model* bisa dilihat dari nilai *R-Square*, tujuannya adalah untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen, serta *path coefficients* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Nilai *R-Square* di dalam penelitian ini terdapat pada tabel 4.12

**Tabel 4.12**  
**Nilai *R-Square***

<b>Variabel</b>	<b>R Square</b>
Persepsi Kegunaan (PKG)	0.646
Kepercayaan (KPC)	0.263
Risiko (RSK)	0.496
Sikap (SKP)	0.936
Niat Menggunakan (NMG)	0.482

Sumber: Data diolah (2020)

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel Persepsi Kegunaan (PKG) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,646, yang menunjukkan variabel Norma Subjektif (NS) dan Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) mempengaruhi variabel Persepsi Kegunaan (PKG) sebesar 64,6%, dan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel Kepercayaan (KPC) memiliki nilai

*R-Square* sebesar 0,263 yang berarti Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) mempengaruhi variabel Kepercayaan (KPC) sebesar 26,3% sedangkan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Nilai *R-Square* pada variabel Risiko (RSK) sebesar 0,496 yang menandakan variabel Kepercayaan (KPC) mempengaruhi Variabel Risiko (RSK) sebesar 49,6% sedangkan sisanya sebesar 50,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel Sikap (SKP) memiliki *R-Square* sebesar 0,936 yang berarti Variabel Persepsi Kegunaan (PKG), Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM), Risiko (RSK) dan *Sharia Compliance* (SHC), mempengaruhi variabel Sikap (SKP) sebesar 93,6% sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. *R-Square* pada Variabel Niat Menggunakan (NMG) sebesar 0,482 yang berarti bahwa variabel Norma Subjektif (NS) dan Sikap (SKP) mempengaruhi variabel Niat Menggunakan sebesar 48,2% dan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil dari pengujian Hipotesis menggunakan perhitungan t-statistik dan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.13.

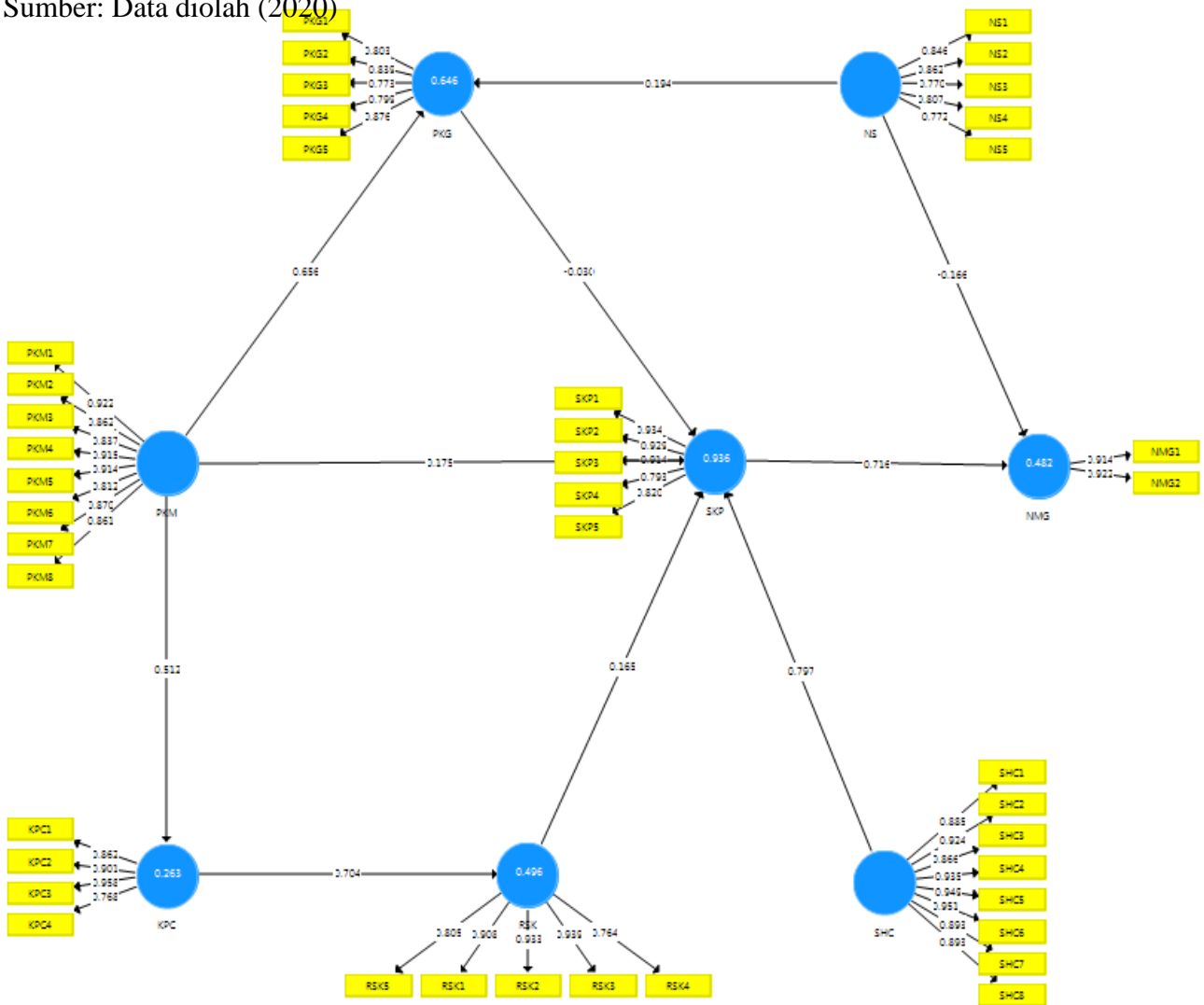
**Tabel 4.13**

***Path Coefficients dan T-Statistic***

	Keterangan	Path Coefficients	T Statistics	P Value	Keterangan Hipotesis
H1	NS -> PKG	0.194	3.243	0.002	H1 Didukung
H2	NS -> NMG	-0.166	2.598	0.012	H2 Didukung
H3	PKG -> SKP	-0.030	0.970	0.343	H3 Tidak didukung
H4	PKM -> PKG	0.656	11.770	0.000	H4 Didukung

H5	PKM -> KPC	0.512	12.021	0.000	H5 Didukung
H6	PKM -> SKP	0.656	11.770	0.000	H6 Didukung
H7	KPC -> RSK	0.704	15.686	0.000	H7 Didukung
H8	RSK -> SKP	0.165	8.445	0.000	H8 didukung
H9	SHC -> SKP	0.797	32.282	0.000	H9 Didukung
H10	SKP-NMG	0.716	12.017	0.000	H10 Didukung

Sumber: Data diolah (2020)



Gambar 4.1 Hasil Penilaian Model Struktural



Dari hasil pengujian hipotesis dengan PLS maka selanjutnya akan diinterpretasikan dengan melakukan uji statistik yang membandingkan antara t-hitung (t-statistik) dengan t-tabel. Signifikansi yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0.05 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel } 1.96$ )

#### **4.5.1 Norma Subjektif Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Kegunaan *Fintech Syariah***

Hipotesis pertama (H1) yaitu Norma Subjektif (NS) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (PKG) *Fintech syariah*. Hasil ini dapat dilihat dari tabel 4.13 bahwa pengaruh norma subjektif terhadap persepsi kegunaan *Fintech syariah* memiliki nilai  $> 1,96$  yaitu sebesar 3.243 dan memiliki nilai *Path coefficients* ( $\beta$ ) sebesar 0.194. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap persepsi kegunaan *Fintech syariah* didukung atau terbukti oleh data.

Norma subjektif merupakan persepsi atau cara pandang seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang nantinya akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap *Fintech syariah*. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi atau cara pandang seseorang di DI. Yogyakarta baik itu dalam lingkungan masyarakat maupun adanya tokoh penting yang di lingkungan tersebut terhadap keberadaan *Fintech syariah* turut mendorong persepsi masyarakat DI. Yogyakarta atau pengguna yang

lain akan manfaat atau kegunaan dari *Fintech* syariah sebagai layanan keuangannya.

Hasil dari penelitian ini turut mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Amalia (2018), Niswah dkk (2019) bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap persepsi kegunaan atau manfaat. Semakin tinggi dorongan dari orang-orang terdekat yang dalam hal ini adalah keluarga, teman dekat, lingkungan masyarakat maka akan membentuk persepsi bagi penggunanya akan manfaat dari *finetch* syariah.

#### **4.5.2 Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan *Fintech* Syariah**

Hasil hipotesis kedua (H2) yaitu norma subjektif berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan *Fintech* syariah. Hal ini dapat dilihat pada nilai t statistic norma subjektif terhadap niat menggunakan *Fintech* syariah  $>1,96$  yaitu sebesar 2,598 dan memiliki path coefficients negatif sebesar -0.166, dengan demikian norma subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *Fintech* syariah.

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang tentang suatu tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Dalam penelitian ini norma subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *Fintech* syariah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Wardhani, dkk (2019), Monica & Tama (2017) dan penelitian Amalia (2018).

Amalia (2018) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan *paytren* sebagai alat pembayaran, sehingga tinggi rendahnya norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan *Fintech* syariah yang dalam hal ini adalah *paytren*. Sama halnya dengan hasil Monica & Tama (2017) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi yang dalam hal ini adalah *electronic commerce*.

Sedangkan hasil penelitian ini Norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Fintech* syariah, yang menandakan bahwa pengaruh norma subjektif bernilai negatif terhadap minat menggunakan *Fintech* syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah atau sedikitnya norma subjektif yang ada di suatu lingkungan masyarakat maka akan berdampak kepada kurangnya minat atau ketertarikan masyarakat untuk memilih *Fintech* syariah sebagai alat layanan keuangannya.

Perbedaan hasil pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga didukung dengan adanya profil responden yang sebagian besar belum menggunakan *fintech* syariah. Keadaan ini menunjukkan bahwa rendahnya minat menggunakan *fintech* syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yaitu lingkungan, orang-orang terdekat atau tokoh-tokoh penting yang mengajak untuk menggunakan *Fintech* syariah sebagai layanan keuangannya.

### **4.5.3 Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Sikap dalam menggunakan Fntech Syariah**

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan *Fintech* syariah. Namun jika melihat hasil dari analisis data didapatkan bahwa nilai t-statistik < 1,96 sebesar 0,970 dengan path coefficients bernilai negatif - 0.030. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga tidak didukung.

Persepsi kegunaan berarti bahwa hadirnya teknologi *Fintech* syariah di tengah-tengah masyarakat akan membawa manfaat atau dampak yang besar, sehingga akan menimbulkan sikap untuk mengadopsinya. Akan tetapi di dalam penelitian ini persepsi kegunaan atau manfaat tidak berpengaruh terhadap sikap masyarakat untuk menggunakan *Fintech* syariah sebagai layanan keuangannya.

Hasil ini mendukung penelitian Niswah yang telah dilakukan oleh Niswah dkk (2019 ) bahwa Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan platform *Fintech* sebagai tempat untuk melakukan donasi. Hal ini disebabkan karena *Fintech* merupakan salah satu teknologi yang masih baru dan terus dalam tahap perkembangan, sehingga belum bisa diaplikasikan secara totalitas pada aktivitas sehari-hari. Kondisi ini juga didukung dengan pola pikir masyarakat yang masih dalam tahap tradisional, sehingga butuh waktu untuk merubahnya ke tahap modern.

#### **4.5.4 Persepsi Kemudahan Menggunakan berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan**

Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (PKG). Setelah data diolah maka didapatkan dengan nilai t statistik  $> 1,96$  yaitu sebesar 11.770 dengan nilai path coefficient sebesar 0.656. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat ini didukung.

Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) menunjukkan kepada kondisi seseorang yang mudah memahami penggunaan dari sebuah teknologi. Hadirnya teknologi dalam bentuk *Fintech* syariah ternyata memberikan persepsi mudah untuk digunakan oleh masyarakat DI. Yogyakarta. Dikarenakan *Fintech* syariah mudah digunakan maka secara langsung memberikan manfaat kepada masyarakat DI. Yogyakarta. Manfaat yang dirasakan dalam bentuk kemudahan dalam melakukan pembayaran, berdonasi maupun layanan keuangan yang lain.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018), Sari dkk (2019), Priyono (2017), Wixom & Todd (2005), Shipps & Phillips (2012), bahwa para pengguna merasa hadirnya sebuah teknologi mudah untuk dipelajari dan digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga mampu memberikan manfaat atau berguna untuk menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat.

#### **4.5.5 Persepsi Kemudahan Menggunakan berpengaruh positif terhadap Kepercayaan terhadap *Fintech* Syariah**

Hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif terhadap Kepercayaan (KPC) menggunakan *Fintech* syariah, dengan nilai t statistik sebesar sebesar 0.512 dan path coefficients sebesar 12.021 maka hipotesis kelima ini didukung.

Kepercayaan merupakan keyakinan yang kuat terkait sesuatu yang mampu diandalkan keberadaannya. Di dalam penelitian ini masyarakat DI. Yogyakarta berkayakinan bahwa hadirnya teknologi berupa *Fintech* syariah ini mampu melakukan aktivitas keuangan yang dibutuhkan. Melalui Persepsi kemudahan menggunakan yang dirasakan oleh pengguna, membuktikan bahwa *Fintech* syariah dipercaya sebagai alat untuk mengelola kebutuhan keuangan yang diperlukan, baik itu kebutuhan dalam bentuk pembayaran, crowdfunding, berdonasi atau yang lainnya.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2017), Gefen *et al* (2003), Pavlou (2003) bahwa ketika pemilik dari perusahaan teknologi mampu mengelola teknologi yang ditawarkan menjadi lebih mudah untuk digunakan dan dioperasikan maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut telah berkomitmen untuk menjaga hubungan antara dirinya dengan pengguna atau pelanggan. Oleh karena itu akan berpengaruh terhadap keyakinan pengguna bahwa teknologi yang dipilih dapat dipercaya.

#### **4.5.6 Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif terhadap Sikap (SKP) dalam menggunakan *Fintech* syariah**

Hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM) berpengaruh positif terhadap Sikap (SKP) dalam menggunakan *Fintech* syariah. Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh bahwa t-statistic > 1,96 yaitu 5,372 dan memiliki path coefficients sebesar 0,175, dengan begitu hipotesis keenam diterima.

Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan *Fintech* syariah dapat membangun sikap positif seseorang terhadap keberadaan teknologi baru yang dalam hal ini adalah *Fintech* syariah. Hal ini karena mereka merasa bahwa teknologi yang digunakan tersebut tidak menjadikan masyarakat DI. Yogyakarta kebingungan pada saat mengoperasikan. Dengan begitu hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Chuang *et al* (2016), Wixom & Todd (2005), Shipps & Phillips (2012), Nurul & Ningrat (2018), Sari dkk (2019).

Chuang *et al* (2016) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan menggunakan mempengaruhi oleh sikap dari penggunanya. Ketika sebuah teknologi mudah untuk digunakan, maka akan mempengaruhi sikap dari pengguna tersebut untuk mengadopsinya baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Hal yang sama terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2019) terkait kemudahan menggunakan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan m-banking syariah. Di saat pengguna

m-banking syariah merasa mudah dan mampu mengoperasikan m-banking tersebut secara keseluruhan, maka pengguna tersebut akan beranggapan bahwa dengan menggunakan m-banking syariah untuk urusan bisnis atau pekerjaan merupakan ide yang menarik. Alasan ini tentu akan sama halnya bagi pengguna *Fintech* syariah yang beranggapan bahwa dengan kemudahan yang ditawarkan oleh *Fintech* syariah, maka secara tidak langsung akan mempermudah kebutuhan dari penggunanya, baik itu dalam hal transaksi keuangan berupa pinjaman, pembayaran, berdonasai atau yang lainnya.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan pandangan dari model TAM yang menyatakan bahwa sikap seseorang akan keberadaan sebuah teknologi disebabkan oleh kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga orang tersebut tidak membutuhkan banyak usaha pada saat mengoperasikannya.

#### **4.5.7 Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Risiko pada *Fintech* syariah**

Pada hipotesis ketujuh (H7) menunjukkan bahwa Kepercayaan (KPC) berpengaruh positif terhadap Risiko (RSK) menggunakan *Fintech* syariah, dengan nilai t statistik  $> 1,96$  sebesar 15.686 dan path coefficient sebesar 0.704 maka hipotesis ketujuh ini didukung.

Risiko merupakan suatu akibat akan sebuah kejadian atau perbuatan yang merugikan pelaku atau penggunanya. Di dalam penelitian ini kepercayaan berpengaruh positif terhadap risiko menggunakan *Fintech*



syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *Fintech* syariah menaruh kepercayaan yang sangat positif terhadap *Fintech* syariah. Kepercayaan yang berasal dari kehebatan atau keandalan dari *Fintech* syariah ini turut berpengaruh terhadap tingkat risiko yang akan dirasakan oleh penggunanya. Meskipun pengguna merasa dengan memilih *Fintech* syariah akan dihadapkan dengan risiko yang besar, akan tetapi dengan adanya kepercayaan tinggi dari penggunanya hal itu tetap mendorong mereka untuk memilih menggunakan *Fintech* syariah. Dengan begtu penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Priyono (2017) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko.

#### **4.5.8 Risiko berpengaruh negatif terhadap Sikap dalam menggunakan *Fintech* syariah**

Hipotesis kedelapan (H8) dalam penelitian ini adalah risiko berpengaruh negatif terhadap sikap dalam menggunakan *Fintech* syariah. Hasil yang didapatkan dengan nilai t statistik  $> 1,96$  sebesar 8.445 dan nilai path coefficients sebesar 0.165 maka hipotesis kedelapan ini didukung.

Sikap merupakan cerminan perilaku atas perasaan seseorang terhadap sesuatu. Di dalam penelitian ini, risiko yang terdapat pada *Fintech* syariah ikut memiliki peran mempengaruhi sikap seseorang untuk menggunakan *Fintech* syariah maupun tidak. Melihat dari hasil path coefficient, risiko

tidak berpengaruh negatif terhadap sikap untuk menggunakan *Fintech* syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *Fintech* syariah mampu meyakinkan penggunanya bahwa risiko-risiko yang ada dapat ditekan dan diminimalisir.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian Mohd Thas Thaker (2019), Priyono (2017), Kim *et al* (2007) yang mengatakan bahwa Risiko berpengaruh negatif terhadap sikap untuk menggunakan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bisa disebabkan dengan bedanya lokasi penelitian dan juga profil responden, mengingat bahwa sebagian besar profil responden di dalam penelitian ini belum sepenuhnya pengguna *Fintech* syariah, oleh karena itu menghasilkan persepsi bahwa risiko berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan *Fintech* syariah.

#### **4.5.9 *Shariah compliance* (SHC) berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan *Fintech* syariah**

Pada hipotesis kesembilan (H9) bahwa *Shariah compliance* (SHC) berpengaruh positif terhadap Sikap (SKP) seseorang dalam menggunakan *Fintech* syariah. Hal ini bisa dilihat dari nilai *t* statistik >1,96 sebesar 32.383 dan nilai *path coefficient* sebesar 0,797 dengan begitu hipotesis kesembilan ini didukung.

Sharia compliance merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan *Fintech* syariah. Syarat ini juga menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk memilih menggunakan layanan pada *Fintech*

syariah. Jika dilihat dari faktor-faktor yang lainnya, sharia compliance merupakan indikator yang paling memiliki pengaruh terhadap sikap dalam menggunakan *Fintech* syariah. Hal ini merujuk kepada persepsi pengguna bahwa ketika *Fintech* syariah yang digunakan sudah patuh terhadap prinsip-prinsip syariah. Karena *Fintech* syariah merupakan layanan keuangan yang mengandalkan teknologi, bukan berarti prinsip-prinsip syariah dihilangkan. Justru dengan begitu nilai dan prinsip syariah harus tetap dikenalkan kepada para pengguna. Sekalipun di dalam penelitian ini sebagian besar profil responden bukan pengguna *Fintech* syariah, akan tetapi adanya faktor *Sharia Compliance* ini akan mendorong responden kedepannya menggunakan *Fintech* syariah sebagai layanan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan El Janusi (2012 ) yang menyatakan bahwa sharia compliance merupakan faktor yang paling banyak memberikan kontribusi untuk terciptanya syariah governance di lembaga keuangan yang dalam hal ini adalah bank syariah. Meskipun *Fintech* syariah tergolong ke dalam bentuk layanan keuangan yang masih baru, akan tetapi ketika sharia compliance sudah mampu diterapkan dan diaplikasikan dalam setiap transaksinya, maka akan berdampak secara langsung kepada penggunaannya untuk mau menjadikan *Fintech* syariah sebagai layanan keuangannya.

#### **4.5.10 Sikap berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan *Fintech* syariah**

Hipotesis kesepuluh (H10) adalah Sikap (SKP) berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan (NMG) *Fintech* syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil t statistik >1,96 yaitu 12,156 dan nilai path coefficients sebesar 0.716 sehingga hipotesis ke 10 ini didukung.

Hasil dari penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu Aslam dkk (2017), Chuang dkk (2016), Amalia (2018) yang menyatakan bahwa niat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap teknologi tersebut.

Ketika seorang individu merasakan bahwa kehadiran *Fintech* syariah memberikan dampak baik positif, maka niat orang tersebut untuk menggunakan *Fintech* syariah semakin tinggi. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung model TAM yang diajukan oleh Ajzen yang menyatakan bahwa niat seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi didorong oleh sikap mereka terhadap teknologi tersebut. Hal ini juga turut menunjukkan bahwa sikap dari responden penelitian ini yang dalam hal ini adalah masyarakat DI. Yogyakarta pada dasarnya mendukung atau menerima *Fintech* syariah sebagai bentuk layanan keuangannya. Adanya sikap positif yang seperti ini akan mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut di masa depan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *Fintech* syariah dengan menggunakan DI. Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuisisioner baik secara online maupun offline.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *Fintech* syariah, peneliti menggunakan konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri atas Persepsi Kegunaan (PKG), Persepsi Kemudahan Menggunakan (PKM), Sikap (SKP) dan Niat Menggunakan (NMG), serta ditambah dengan beberapa variabel lainnya seperti Kepercayaan (KPC), Norma Subjektif (NS), Risiko (RSK) dan *Sharia Compliance* (SHC).

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa hampir keseluruhan hipotesis yang dirumuskan dapat diterima. Namun

dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat menggunakan *Fintech* syariah di antaranya adalah:

- a. Adanya pengaruh positif dari norma subjektif terhadap persepsi kegunaan.

Hal ini menunjukkan bahwa hadirnya dorongan dari orang-orang terdekat baik itu dalam bentuk keluarga, teman dekat atau lingkungan tempat bekerja yang sudah menggunakan *Fintech* syariah akan membentuk persepsi bagi seseorang terkait manfaat yang akan didapatkan ketika memilih *Fintech* syariah sebagai platform keuangan pribadinya. Hasil ini didukung dengan penelitian Amalia (2018), Niswah dkk (2019) yang menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap persepsi kegunaan atau manfaat.

- a. Persepsi Kegunaan atau manfaat turut menjadi faktor yang

mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan *Fintech* syariah. Dilihat dari hasil *R square* bahwa persepsi kegunaan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan menggunakan dan norma subjektif sebesar 64,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa, sekalipun *Fintech* syariah merupakan teknologi yang sangat baru di dunia keuangan, akan tetapi jika banyak orang yang merekomendasikan atau mendukung untuk menggunakannya serta ditambah dengan kemudahan dalam menggunakannya, tentu akan membentuk sebuah persepsi bagi pengguna terkait manfaat yang akan dirasakan pada saat memilih *Fintech* syariah sebagai layanan keuangan pribadinya. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018), Sari dkk (2019), Priyono (2017), Wixom & Todd (2005),

Shipp & Phillips (2012), bahwa hadirnya teknologi yang mudah dipelajari dan digunakan tentu akan mampu memberikan manfaat untuk menyelesaikan pekerjaan atau kebutuhan secara lebih cepat.

- b. Hadirnya sharia compliance juga menjadi faktor yang menentukan seseorang memilih untuk menggunakan *finetech* syariah sebagai layanan keuangannya. Hal ini berarti bahwa selain mencari keuntungan, adanya sharia compliance pada *Fintech* syariah akan menambah keyakinan bagi penggunanya bahwa mereka tidak salah dalam memilih layanan keuangan karena sudah memenuhi kaidah-kaidah yang diatur oleh agama islam, serta mengajarkan mereka untuk lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan. Pentingnya sharia compliance ini sejalan dengan hasil penelitian El Janusi (2012 ) yang menyatakan bahwa sharia compliance merupakan faktor yang paling banyak memberikan kontribusi untuk terciptanya syariah governance di lembaga keuangan yang dalam hal ini adalah bank syariah. Meskipun *Fintech* syariah tergolong ke dalam bentuk layanan keuangan yang masih baru, akan tetapi ketika sharia compliance sudah mampu diterapkan dan diaplikasikan dalam setiap transaksinya, maka akan berdampak secara langsung kepada penggunanya untuk mau menjadikan *Fintech* syariah sebagai layanan keuangannya.
- c. Faktor utama yang menjadi penentu seseorang untuk menggunakan *Fintech* syariah adalah Sikap. Sikap merupakan cerminan perilaku atas perasaan seseorang terhadap sesuatu. Jadi ketika seseorang merasakan

bahwa hadirnya *Fintech* syariah mampu memberikan manfaat dalam pekerjaannya, mudah untuk digunakan, terpercaya dalam melayani setiap transaksi keuangan, handal dalam menangani setiap risiko yang akan terjadi, serta patuh terhadap syariah, hal ini tentu akan mendorong sikap seseorang untuk memilih *Fintech* syariah. Akumulasi dari manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh *Fintech* syariah akan membuat seseorang berpikir bahwa dengan mengadopsi *Fintech* syariah merupakan keputusan yang benar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu seperti Aslam dkk (2017), Chuang dkk (2016), Amalia (2018). Hasil dari penelitian tersebut bahwa mereka sepakat niat untuk menggunakan sebuah teknologi itu dipengaruhi oleh sikap. Semakin tinggi dan positif sikap seseorang terhadap suatu teknologi, maka semakin besar niat untuk menggunakan atau mengadopsinya.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru bagi para peneliti di masa mendatang yang memilih topik kajian yang sama terkait penerimaan sistem atau teknologi. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai hal apa saja yang mempengaruhi penerimaan *Fintech* syariah di Indonesia, khususnya pada masyarakat DI. Yogyakarta. Sehingga dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan *Fintech* syariah untuk dapat mengembangkan layanannya dan meningkatkan kualitas serta fungsi dari *Fintech* syariah yang sudah ada saat ini.



### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini sampel yang digunakan terbatas pada masyarakat DI. Yogyakarta saja dengan jumlah sampel sebanyak 150 orang, yang mana dari sampel tersebut belum semuanya pengguna *Fintech* syariah, sehingga belum bisa mewakili dari pengguna *Fintech* syariah itu sendiri.

### 5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel yang belum digunakan pada penelitian ini, seperti pengetahuan terkait *Fintech* syariah. Karena beberapa responden masih banyak yang belum tahu tentang *Fintech* syariah dan manfaat apa saja yang akan didapat dari menggunakan *Fintech* syariah
- b. Bagi peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model TAM yang sudah mengalami modifikasi. Sehingga dapat membuktikan lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi khususnya *Fintech* syariah.
- c. Bagi perusahaan-perusahaan *Fintech* syariah, Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah, sebagai pihak yang berperan demi berjalannya layanan keuangan berbasis teknologi ini agar dapat memberikan edukasi dan sosialisasi terkait *Fintech* syariah kepada masyarakat luas. Hal ini disebabkan masih adanya responden yang belum

mengetahui *Fintech* syariah dan jenis-jenis dari *Fintech* syariah yang ditawarkan oleh pihak perusahaan.



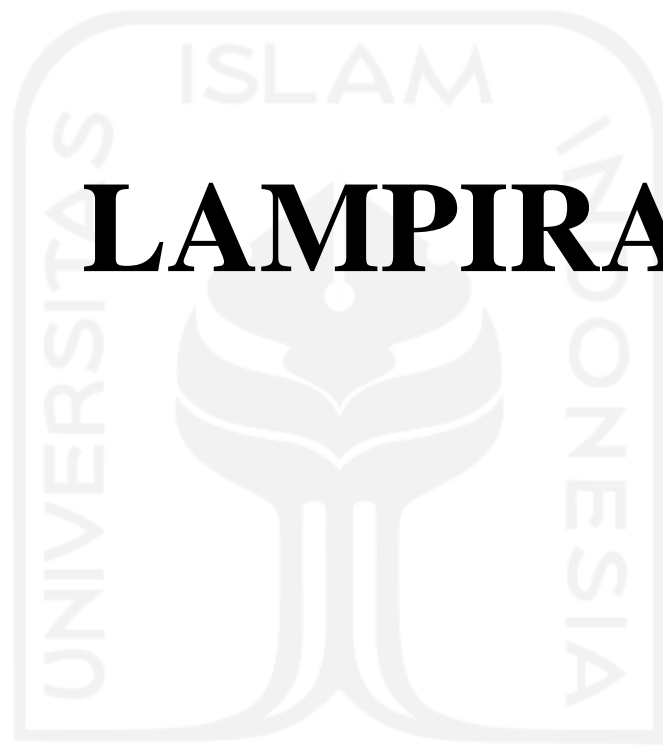
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Amalia, S. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (*Fintech*) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Tehory of Planned Behavior (TPB)). *Iqtishaduna Volume IX, Nomor 1*, 57-73.
- Arner, D., Barberis, J., & Buckley, R. (2015). THE EVOLUTION OF *FINTECH*: A NEW POST-CRISIS PARADIGM? *University of Hong Kong Faculty of Law Research Paper No. 2015/047 UNSW Law Research Paper No. 2016-62*, 1-45.
- Aslam, W., Ham, M., & Arif, I. (2017). Consumer Behavioral Intentions towards Mobile Payment Services: An Empirical Analysis in Pakistan. *Market Tristee 29 (2)*, 161-176.
- Chin, W. (1998). *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling*. In G A Marcoulides (Ed). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Chuang, L. M., Liu, C. C., & Kao, H. K. (2016). The adoption of *Fintech* service: TAM perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 01-15.
- Cooper, D., & Schindle, P. (2014). *Business Research Methods (12th ed)*. USA: McGraw Hill.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* , 13(3): 319-339.
- El Janusi, R. (2012 ). IMPLEMENTASI SYARIAH GOVERNANCE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP REPUTASI DAN KEPERCAYAAN BANK SYARIAH . *Al-Tahrir, Vol. 12, No. 1 Mei*, 91-115.
- Eltin, G. Q. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku dalam Mengadopsi Financial technology (*Fintech*). *Skripsi*, 1-91.
- Ferdinand, A. (2002). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.

- Fornell, C., & Lacker, D. (1989). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39-50.
- Fuad, & Ghozali, I. (2008). *SEM, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan program LISREL 8.80*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gefen, d., Karahna, E., & Starub, D. W. (2003). Trust and TAM in Online shopping An Integrated Model. *MIS Quarterly*, 51-90.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan PLS edisi kedua*. Semarang: BP Undip.
- Kim, D., Ferrin, D., & Rao, H. (2007). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk and their antecedents. *Decision Support Systems*, 544-564.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2012). *Partial Least Square Konsep, Teknik, dan Aplikasi dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3 (P.P Harto, Ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- McAuley, D. (2014, October 23). *What is Fintech*. Retrieved from <https://medium.com/wharton-Fintech/what-is-Fintech-77d3d5a3e677>
- Mohd Thas Thaker, M. B., Pitchay, A., Thas Thaker, , H., & Amin, M. (2019). Factors influencing consumers' adoption of Islamic mobile banking services in Malaysia: An approach of partial least squares (PLS). *Journal of Islamic Marketing, Vol. 10 No.4*, pp 1037-1056 <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0065>.
- Monica, N., & Tama, A. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Norma Subjektif, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Electronic Commerce. *JRAK*, 27-41.
- Mutmainah, L., Legowati, A. D., & Niswah, F. M. (2019). MUSLIM MILLENNIAL'S INTENTION OF DONATING FOR CHARITY USING FINTECH PLATFORM. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 623-644.
- Nasution, D. S. (2017). Urgensi *Fintech* dalam Kurikulum Perguruan Tinggi. *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 8 No.2 Juni*.
- Niswah, F. M., Mutmainah, L., & Legowati, D. (2019 ). MUSLIM MILLENNIAL'S INTENTION OF DONATING FOR CHARITY USING FINTECH PLATFORM. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, Vol. 5, No.3*, 623-644.

- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah . *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM NO. 1 VOL. 23 JANUARI* : , 77 - 96.
- Nurul, M., & Ningrat, R. G. (2018). Adopsi Teknologi Muslim, Sikap dan Intensi Pembelian Produk Investasi Islam Menggunakan Financial Technology. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 155-175.
- OJK. (2017). *Tentang Syariah*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Pavlou, P. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 101-134.
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis Vo l.2 1 No. 1.*, 88 - 106.
- Roscoe, J. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ryu, H.-S. (2018). What makes users willing or hesitant to use *Fintech*?: The moderating effect of user type. *Industrial Management & Data Systems*, 1-38.
- Safitri, E. O., Musityo, Y. T., & Wardhani, N. H. ( 2019). Analisis Perilaku Penggunaan Mobile Payment Aplikasi OVO menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Termodifikasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 3, No. 8, Agustus*, 8184-8189 .
- Sari, F. K., Safitri, N., & Anggraini, W. (2019). Trust on Sharia M-Banking: Evidance on Milenials Generations. *JIES:Journal of Islamic Scholar*, 29-41.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2015). *Structural Equation Modeling (SEM): Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharia, A. (2020). *ALAMI Pembiayaan P2P Syariah*. Retrieved from <https://p2p.alamisharia.co.id/about>
- Shipp, B., & Phillips, B. (2012). Social Networks, Interactivity and Satisfaction: Assessing Socio-Technical Behavioral Factors as an extension to Technology Acceptance. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 35-52.

- Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Rekayasa Volume 4*, 27-32.
- Siri, M., Fitriyani, & Herliana, A. (2017). Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model. *JURNAL INFORMATIKA*, 66-75.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayadi, & Purwanto, S. (2009). *Statistika untuk Keuangan Ekonomi dan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vankatesh, V., Morris, M., Davis, G., & Davis, F. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly, Vol. 27, No. 3*, pp. 425-478.
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance. *Information System Research*, 85-102.
- World Bank Group. (2016). The Little Data. *World Bank Publications*.



# LAMPIRAN

البعثة الإسلامية الأندونيسية

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MENGUNAKAN *FINTECH* SYARIAH  
(STUDI KASUS DI PROVINSI DI. YOGYAKARTA)**

*Fintech* syariah merupakan kombinasi inovasi bidang keuangan yang ditawarkan perusahaan teknologi/start up *Fintech* berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Adapun bentuk dari *Fintech* syariah saat ini terbagi atas pembayaran (payment), Crowdfunding, P2P Lending, investasi dan lain sebagainya.

Tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat D.I Yogyakarta dalam menggunakan *Fintech* syariah.

Kuisisioner ini terbagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang informasi demografi dan pribadi, sedangkan bagian kedua berisi tentang aspek-aspek yang mempengaruhi minat menggunakan *Fintech* syariah. Pada bagian ini pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Adapun pilihan jawaban adalah: SS : Sangat Setuju, S : Setuju, N : Netral, TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju. Respon anda akan tetap sepenuhnya dijaga kerahasiaannya.

Terima kasih atas partisipasinya.

**Bagian 1: Karakteristik Responden**

1. Usia : .....
2. Penghasilan : .....
3. Jenis Kelamin :  
 Pria                       Wanita
4. Profesi  
 Mahasiswa                       Bapak/Ibu Rumah Tangga  
 Guru/Dosen                       Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
 Wiraswasta                       Lainnya, Sebutkan \_\_\_\_\_
5. Aplikasi *Fintech* syariah yang pernah digunakan  
 Kitabisa.com                       Danasyariah  
 Paytren                               LinkAja Syariah  
 Ammana                               Lainnya, Sebutkan \_\_\_\_\_



6. Pengalaman Menggunakan *Fintech* Syariah

- Kurang dari 1 tahun  
 1 s/d 2 tahun  
 2 s/d 3 tahun  
 Belum Pernah

**Bagian 2: Item Pernyataan**

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Adapun pilihan jawaban adalah: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Netral, 4 : Setuju 5: Sangat Setuju

NORMA SUBJEKTIF (NS)		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui <i>Fintech</i> syariah dari orang-orang terdekat					
2	Orang-orang terdekat saya menyarankan untuk menggunakan <i>Fintech</i> Syariah					
3	Orang-orang terdekat saya percaya bahwa dengan menggunakan <i>Fintech</i> Syariah memberikan banyak manfaat					
4	Adanya Fatwa Dewan Syariah Nasional membuat saya tertarik untuk menggunakan <i>Fintech</i> syariah					
5	Secara umum, banyak pihak telah mendukung untuk menggunakan <i>Fintech</i> Syariah					
PERSEPSI KEGUNAAN (PKG)		1	2	3	4	5
1	Pembayaran melalui layanan <i>Fintech</i> Syariah lebih mudah dan juga nyaman dilakukan					
2	<i>Fintech</i> Syariah memudahkan saya untuk menyelesaikan transaksi keuangan lebih cepat daripada layanan keuangan tradisional					
3	<i>Fintech</i> Syariah memungkinkan saya melakukan transaksi keuangan tanpa dibatasi waktu dan tempat					
4	Saya merasa <i>Fintech</i> Syariah berguna dalam pekerjaan saya					

5	Biaya yang saya keluarkan sebanding dengan manfaat yang saya terima					
<b>PERSEPSI KEMUDAHAN MENGGUNAKAN (PKM)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah sangat mudah untuk diunduh					
2	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah cukup jelas dan mudah dimengerti					
3	Saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah					
4	Mengoperasikan Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah tidak membutuhkan banyak usaha					
5	Aplikasi <i>Fintech</i> Syariah menyediakan transaksi keuangan yang saya butuhkan					
6	Proses layanan pada aplikasi <i>Fintech</i> Syariah seperti pembayaran, pinjaman, crowdfunding, donasi, investasi dan lain sebagainya sangat cepat dan mudah					
7	Penyelesaian transaksi keuangan lebih mudah melalui <i>Fintech</i> Syariah					
8	Secara keseluruhan, <i>Fintech</i> Syariah memungkinkan mudah untuk digunakan.					
<b>KEPERCAYAAN (KPC)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Sistem Transaksi pada <i>Fintech</i> Syariah aman untuk digunakan					
2	<i>Fintech</i> Syariah mampu menyelesaikan tugasnya sebagai layanan keuangan					
3	Kemudahan yang ditawarkan oleh <i>Fintech</i> Syariah dapat diandalkan					
4	Secara keseluruhan <i>Fintech</i> Syariah dapat dipercaya dan mampu menyelesaikan transaksi keuangan					
<b>RISIKO (RSK)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Penipuan pada saat melakukan transaksi melalui layanan <i>Fintech</i> syariah bisa saja terjadi					

2	Penyalahgunaan informasi keuangan (misal Informasi transaksi dan pribadi) oleh <i>Fintech</i> syariah bisa saja terjadi					
3	Perusahaan <i>Fintech</i> syariah yang tidak mau menyelesaikan masalah ketika terjadi kerugian finansial atau kebocoran informasi keuangan					
4	Adanya pihak asing (di luar perusahaan <i>Fintech</i> syariah) yang dapat mengakses informasi keuangan di saat saya menggunakan <i>Fintech</i> Syariah					
5	Kemungkinan penipuan keuangan atau penipuan pembayaran terjadi ketika memilih <i>Fintech</i> Syariah sebagai alat transaksi pembayaran					
<b>SHARIAH COMPLIANCE (SHC)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Tidak ada unsur riba, gharar, maysir dalam setiap transaksi keuangan yang ditawarkan <i>Fintech</i> Syariah					
2	<i>Fintech</i> Syariah menjalankan bisnis dengan berprinsip pada keuntungan yang halal					
3	<i>Fintech</i> Syariah Menjalankan amanah yang dipercaya oleh penggunanya					
4	<i>Fintech</i> Syariah sudah diawasi oleh Dewan pengawas Syariah (DPS)					
5	<i>Fintech</i> Syariah mengajarkan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan					
6	<i>Fintech</i> syariah turut mengenalkan tentang akad-akad dalam transaksi keuangan islam					
7	<i>Fintech</i> Syariah menerapkan prinsip-prinsip islam dalam setiap transaksinya					
8	Secara keseluruhan <i>Fintech</i> syariah patuh pada prinsip-prinsip syariah					
<b>SIKAP (SKP)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Saya pikir menggunakan <i>Fintech</i> <i>Fintech</i> Syariah adalah ide yang bagus					

2	Menggunakan <i>Fintech</i> Syariah akan memberikan banyak manfaat					
3	<i>Fintech</i> Syariah memudahkan informasi keuangan saya					
4	Saya pikir layanan <i>Fintech</i> Syariah dapat dipercaya					
5	Saya menyukai layanan <i>Fintech</i> Syariah yang benar-benar menerapkan prinsip-prinsip Syariah					
<b>NIAT MENGGUNAKAN (NMG)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Saya tertarik untuk menggunakan layanan pada <i>Fintech</i> Syariah seperti crowdfunding, pinjaman, investasi, dan lain-lain					
2	Di masa depan saya mungkin akan memilih <i>Fintech</i> Syariah sebagai layanan transaksi keuangan pribadi saya					



3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2									
4	5	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2							
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5							
1	2	1	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5							
4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5						
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5							
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4							
3	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5						
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4						
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5					
1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3					
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4					
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4						
3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2						
4	5	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2					
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5					
4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5				
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5					
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4				
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4						
3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2					
4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5					
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4			
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4				
3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2			
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	



3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5								
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4							
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4							
3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2					
4	5	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2						
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5						
4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5						
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5						
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4							
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5					
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5				
1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3				
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4					
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4				
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4				
3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2					
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4				
3	4	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4			
3	4	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4			
4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2				
4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4					
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4				
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4				
3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2					
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4			
3	4	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	
3	4	2	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4